SKRIPSI

EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH RADIO STREAMING SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM

(*STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO*)

Oleh

SARA DILA RIDANI

13106306

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH RADIO STREAMING SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM

(*STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO*)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh
SARA DILA RIDANI
13106306

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing II : Romli, M.Pd.

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)**

Nama : **Sara Dila Ridani**
NPM : 13106306
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Metro, 10 Januari 2018

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19650101 199003 1 010

PLT. Ketua Jurusan,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan Skripsi Saudari Sara Dila Ridani**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	**Sara Dila Ridani**
NPM	:	13106306
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul	:	**EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro)**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hemlan Elhany, M.Ag.	**Romli, M.Pd.**
NIP 19690922 199803 1 004	NIP 19650101 199003 1 010

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki. HajarDewantara 15 Alringmulyo Metro Timur Kota MetroTelp. (0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN
No:P-092/In.28/FUAD/PP.009/02/2018.

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH RADIO STREAMING SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM (StudI Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro), disusun oleh: SARA DILA RIDANI, NPM 13106306, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa/ 13 Februari 2018 di Gedung Lab. Komputer. B. Perpustakaan Lt. 1.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Hemlan Elhany, M.Ag.	(.....)
Penguji I	: Dra. Yemi, M.Pd.	(.....)
Penguji II	: Romli, M.Pd.	(.....)
Sekertaris	: Muhajir, M.Kom.I.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

EFEKTIVITAS SIARAN DAKWAH RADIO STREAMING
SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM
(*STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO*)

Oleh

SARA DILA RIDANI

13106306

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya media dakwah, yaitu media radio sebagai alat penyampai pesan dakwah. Perkembangan radio di era yang semakin canggih ini, radio yang dikenal dari zaman ke zaman yaitu radio konvensional kini mulai melakukan perubahan dengan merubah gaya siarannya melalui radio berbasis internet, yang disebut dengan radio streaming. Radio streaming dapat dikatakan efektif karena melihat dari keunggulan radio streaming dibandingkan dengan radio konvensional, dimana radio streaming lebih menarik simpati para pendengarnya karena menggunakan jejaring internet dalam mengakses laman website radio streaming. Radio streaming yang tak terbatas dalam jangkauan wilayah maupun pendengar, ternyata sampai saat ini masih belum maksimal dalam penyiarannya dikarenakan akses internet dapat berpengaruh buruk jika koneksi internet terputus. Efektif tidaknya dakwah yang dilakukan melalui radio streaming dapat terlihat dari pemahaman pendengar terhadap bentuk materi yang disampaikan oleh da'i dan metode yang disampaikan oleh da'i dapat memberikan dampak positif bagi pendengar.

Tujuan dari Skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas siaran dakwah radio streaming di radio Ramayana 98,8 FM Metro dalam menyiarkan pesan dakwah kepada pendengar dan untuk mengetahui manfaat pesan dakwah dilaksanakan di radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah lapangan. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder, dengan subjek penelitiannya adalah pendengar radio streaming Ramayana dan da'i radio Ramayana. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian Skripsi ini, bahwasannya pendengar radio streaming Ramayana merasa nyaman dan paham terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana, dikarenakan bentuk materi dakwah dan metode dakwah yang dipakai oleh da'i dirancang sebaik mungkin untuk menarik simpati para pendengar. Pendengar radio streaming Ramayana tidak mengalami gangguan atau kendala berupa pengaksesan streaming dalam mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana, karena faktor jaringan internet pendengar di Kota Metro dapat dikatakan stabil. Manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan dakwah melalui radio streaming Ramayana dapat dirasakan oleh para pendengar, dengan bertambahnya wawasan ilmu seputar keagamaan yang digambarkan dengan perubahan sikap dan perilaku pendengar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Sara Dila Ridani
NPM	: 13106306
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya ini kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro , 05 Januari 2018

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL DE8FDAEF849106257 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sara Dila Ridani

MOTTO

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ
١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. an-Nahl (16): 125).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Ibunda Ningsih dan Bapak Abdullah Fadal yang tak pernah lelah senantiasa mendorong, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
3. Untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan maupun memotivasi selama penyelesaian penelitian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi adalah bagian dari menyelesaikan pendidikan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dalam upaya menyelesaikan penelitian Skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag. dan Romli, M.Pd. pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada udztad Radio Ramayana Metro Bapak Sarwidi, seluruh Staff dan penyiar Radio Ramayana yang telah memberikan informasi terkait dengan apa yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam di bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Metro, 10 Januari 2018

Peneliti,

Sara Dila Ridani
NPM 13106306

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 6
C. Fokus Penelitian 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
E. Penelitian Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI **9**
A. Pengertian Efektivitas Dakwah 9
1. Pengertian Efektivitas 9
2. Pengertian Dakwah 10
a. Unsur-unsur Dakwah 14
b. Macam-macam Dakwah 22
c. Tujuan Dakwah 24
B. Pengertian Radio Streaming sebagai Media Dakwah 28
1. Pengertian Radio 28

2. Pengertian Radio Streaming 31
3. Pengertian Media Dakwah..... 33
4. Jenis-jenis Program Siaran Radio..... 34

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 41
B. Sumber Data 42
C. Teknik Pengumpulan Data 44
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data..... 47
E. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 51

A. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Metro..... 51
- Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Metro..... 51
- Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Metro..... 54
- Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Metro..... 55
- Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Metro 55

B. Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam..... 62
1. Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Ramayana 98,8 FM Metro dalam Menyiarkan Pesan Dakwah kepada Pendengar..... 62
2. Manfaat Pesan Dakwah di Radio Streaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi Pendengar 70

BAB V PENUTUP..... 73

A. Simpulan 73
B. Saran..... 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jadwal Siaran Radio Ramayana 98,8 FM .....
2. Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM .....

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Metro.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Lembar Hasil Observasi
5. Surat Izin Research
6. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi
7. Dokumen Radio Ramayana Metro
8. Foto Kegiatan Penelitian
9. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat yang menganut kepercayaan terhadap agama Islam wajib menyebarluaskan ilmu dengan bermacam-macam cara diantaranya berdakwah melalui media radio, televisi, koran, majalah dan buletin. Agama Islam menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran Islam mencakup segala aspek kehidupan itu diamalkan dan sebagai pedoman dengan mengusahakan Islam sebagai agama dakwah.

Dakwah bukan hanya tugas kelompok khusus orang lain yang terbatas kepada tanggung jawab seperti halnya tiap-tiap muslim dibebankan shalat, zakat, bersikap baik, bersikap benar dan jujur maka dari itu setiap muslim juga dibebani wajib mengisi keimanan hati yang rapuh, artinya menuntun orang yang beriman untuk tetap menjaga keimanannya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي
هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui

> tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. an-Nahl (16): 125)[1]

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju tatanan suatu kesalehan individu dan kesalihan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan sosialnya merupakan kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai *syaithaniyah* dan kejahatan menuju internalisasi nilai-nilai ke-Tuhanan. Berbicara tentang Peran dakwah dalam menyiarkan atau mengajak umat untuk menuju ke jalan Allah SWT, maka dalam perkembangan zaman yang semakin modern ini diperlukan adanya media untuk menyalurkan isi pesan-pesan dakwah kepada mad'u secara berkala dan terus-menerus.

Proses media dakwah dapat dikaitkan dengan pesan dakwah yang disampaikan melalui komunikator dakwah melalui media, sebab dalam pelaksanaan komunikasi dakwah memiliki posisi dan pesan mediasi yaitu penyampaian berbagai pesan dakwah. Media dakwah dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, baik media antarpersonal, media massa, dan media interaktif pada hakikatnya adalah perpanjangan alat indera. Artinya, media merupakan isi pesan yang dimuat oleh media.

Adanya media dakwah sebagai alat penyampai pesan dakwah, maka sampai saat ini masih ada beberapa media massa yang dipakai untuk

[1] QS. an-Nahl (16): 125.

menyampaikan isi pesan dakwah, yaitu melalui media cetak dan elektronik. Media cetak meliputi majalah, koran, buletin, dll, sedangkan media elektronik seperti televisi dan radio. Selain televisi, radio juga merupakan media massa yang sangat penting dalam penyampaian informasi. Tanpa memandang letak geografis, dakwah melalui siaran radio mempunyai nilai yang sangat strategis, hal ini disebabkan oleh kekuatan yang dimiliki siaran radio yang sifatnya menguntungkan bagi pendengarnya. Kekuatan tersebut adalah sifatnya yang langsung tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik yang kuat.

Berdasarkan hal tersebut, maka penyampaian pesan-pesan dakwah melalui radio, kita tidak perlu lagi harus berkumpul di suatu majlis ta'lim guna memperoleh pesan-pesan keagamaan meskipun kita berada di rumah, di tempat kerja ataupun di mana saja kita berada, karena masyarakat yang semakin modern dan yang memiliki aktifitas kompleks ini, masyarakat dapat menggali lebih dalam pesan-pesan keagamaan melalui teknik dakwah dialogis lewat media radio, dengan terbatasnya wilayah radio, maka seiring perkembangan zaman beberapa radio mulai berkembang selangkah lebih maju dengan gaya penyiarannya yang lebih canggih yaitu dengan membuat radio jaringan atau biasa kita sebut sebagai radio streaming. Radio streaming akan terlihat kelebihan utamanya dari keinginan untuk kita menggunakannya yaitu karena model aksesnya yang menggunakan internet. Murahnya akses internet membuat para penggemar radio konvensional beralih untuk menggunakan radio streaming.

Radio streaming berarti media radio yang menggunakan jaringan internet dalam menyampaikan suatu materi atau sesuatu yang ingin disampaikan kepada pendengar yang ada, karena memakai koneksi internet, otomatis kelebihan jangkauan pendengar dan wilayah tidak terbatas di manapun pendengar berada, maka sangatlah efektif jika radio streaming digunakan sebagai media dakwah. Efektivitas ini juga akan lebih terdukung jika da'i mampu memodifikasi dakwah dalam teknik dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui ceramah, bimbingan dan penyuluhan, nasehat-panutan, sandiwara, diskusi atau juga melalui forum tanya jawab yang lebih dikenal dengan teknik dakwah dialogis.

Radio Ramayana merupakan salah satu radio yang terletak di Kota Metro, dimana radio ini di dalamnya terdapat program acara dakwah yang disiarkan melalui teknologi radio streaming atau radio internet, bergelombang di chanel 98,8 MHz yang dikemas dengan beberapa website dan blog yang berada di internet. Radio streaming juga turut andil dalam menyiarkan kajian atau materi-materi yang diterapkan dalam siaran Radio Streaming Ramayana 98,8 FM yang dapat di akses dalam laman website dengan alamat streaming Ramayana.rajawaligrp.co.id. Program siaran dakwah dengan nama acara “Mutiara Pagi” yang disiarkan setiap hari pada pukul 05.00-06.00 WIB melalui radio streaming Ramayana oleh da’i radio Ramayana yang bernama Bapak Sarwidi. Da’i dalam menyiarkan pesan dakwah melalui radio streaming menggunakan metode bi al-lisan yaitu berdakwah dengan menggunakan lisan. Metode bi al-lisan yang dipakai da’i adalah dengan

teknik ceramah melalui radio streaming Ramayana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar. Pendengar radio streaming Ramayana dapat diketahui dari respon para pendengar streaming Ramayana melalui komentar pendengar di media sosial seperti *facebook, twitter, instagram* atau melalui sms dan telepon sebagai alat *feedback* bagi da'i yang menyiarkan siaran dakwah melalui streaming Ramayana dan pendengar radio streaming Ramayana, dari hal tersebut maka dapat diketahui berapa banyak pendengar siaran dakwah radio streaming dibandingkan pendengar konvensionalnya.

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2017 dengan menemui salah seorang pendengar radio streaming Ramayana 98,8 FM bernama Muhammad Zainal Arifin, bahwasannya ditemui masalah pada saat materi dakwah yang disiarkan melalui radio streaming terdapat kendala berupa ketidak stabilan sinyal dalam mengakses laman website radio streaming ramayana 98,8 FM, karena dalam pengembangan dan penyiarannya koneksi internet merupakan faktor pendukung yang sangat diperlukan.[2] Terlihat dari prosesnya peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro).

[2] Wawancara denganMuhammad Zainal Arifin, Pendengar Radio Ramayana, *tentang Dakwah yang disiarkan Radio Streaming Ramayana 98,8 FM Metro*, pada tanggal 25 Agustus 2017 Pukul 13.30, di Kec. Metro Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam Skripsi ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas siaran dakwah radio streaming di radio Ramayana 98,8 FM Metro dalam menyiarkan pesan dakwah kepada pendengar?
2. Bagaimanakah manfaat pesan dakwah dilaksanakan di radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi pendengar?

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah penelitian yaitu pada manfaat pesan dakwah bagi pendengar setelah mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana dan perubahan perilaku pendengar setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
   a. Untuk mengetahui efektivitas radio streaming di radio Ramayana 98,8 FM Metro dalam menyiarkan pesan dakwah kepada pendengar
   b. Untuk meneliti manfaat pesan dakwah keislaman dilaksanakan di radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi pendengar.
2. Manfaat
   a. Manfaat Teoritis

1) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Kota Metro tentang siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro.
2) Memberikan wawasan dibidang keislaman melalui radio streaming Ramayana 98,8 FM kepada masyarakat Kota Metro.

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan penjelasan mengenai keefektifan dakwah radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi masyarakat secara umum dalam menambah ilmu dan pengetahuan keagamaan.
2) Memberikan informasi mengenai pengetahuan agama dan pemahaman keagamaan melalui siaran dakwah radio steaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi Pemerintah.

D. Penelitian Relevan

> Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.[3]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, telah ada penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Radityo Jufriansyah yang berjudul Efektivitas Program Siaran Radio Sebagai Media Komunikasi (Studi Pada Program Siaran "Kata Kota Kita" di Radio Andalus FM Malang). Penelitian Skripsi tersebut, fokus penelitiannya adalah pada program siaran radio "Kata Kota Kita"

[3] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 39.

yang disiarkan oleh Radio Andalus FM Malang, sedangkan pada penelitian ini, fokus penelitian terdapat pada manfaat pesan dakwah bagi pendengar dan perubahan perilaku pendengar setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana.

Perbedaan penelitian terdapat pada pemakaian media, jika penelitian sebelumnya menggunakan media radio dengan basis manual (konvensional), maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan media radio berbasis internet (streaming). Pada penelitian sebelumnya, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan kepala program siaran, para penyiar, anggota TIM "k3" dan para pendengar program siaran, sedangkan dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan da'i dan 10 pendengar radio streaming Ramayana, yang ke-dua pada penelitian sebelumnya, hasil dokumentasi didapat dengan cara mencatat dari dokumen dan arsip pada bagian humas, bagian keuangan dan bagian program siaran "K3", sedangkan pada penelitian ini dokumentasinya yaitu peneliti dapat dari radio Ramayana mengenai stuktur tata kerja Pengurus Lembaga Penyiaran, sejarah berdirinya, letak geografis dan sarana prasarana yang ada di studio radio Ramayana Metro. Pada penelitian ini dan sebelumnya sama-sama menganalisa data menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan secara sistematik tentang keadaan yang sebenarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas Siaran Dakwah

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.[4] Definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.[5]

Kamus ilmiah popular mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Kata efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Efektivitas berarti daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan

---

[4] Sondang P. Siagian, *Teori Efektivitas*, (Bandung: Lokopedia, 2001), h. 24.

[5] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengertian Efektivitas, (Jakarta: Lokopedia, 2004), h. 233.

sebelumnya secara matang. Efektivias dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan, dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.[6]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sampai sejauh mana rencana atau tujuan dapat tercapai. Tujuan dapat dikatakan efektif apabila semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Media dakwah Islam dapat dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil.

2. Pengertian Dakwah

”Secara etimologi Dakwah berasal dari bahasa Arab, kata dakwah berbentuk dari isim mashdar yaitu يدعو دعا menjadi bentuk masdar دعوة yang berarti mengajak atau menyeru.”[7] Secara terminologis dakwah telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain masuk kedalam *sabil* Allah SWT. bukan untuk mengikuti dai atau

[6] Sondang P. Siagian, *Teori Efektivitas*, (Bandung: Lokopedia, 2001), h. 24.
[7]Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 43.

sekelompok orang. Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya mengikuti Islam. Abdul al Badi Shadar membagi dakwah menjadi dua tataran yaitu dakwah *fardiyah* dan dakwah *ummah*.[8]

Abu Zahroh menyatakan bahwa dakwah itu dapat dibagi menjadi dua hal yaitu pelaksana dakwah, perseorangan dan organisasi. Ismail al-Faruqi mengungkapkan bahwa hakikat dakwah adalah kebebasan, universal dan rasional. Kebebasan inilah yang menunjukkan bahwa dakwah bersifat universal (berlaku untuk semua umat dan sepanjang masa). Pemahaman lebih luas dari pengertian dakwah yang telah didefinisikan oleh para ahli tersebut adalah ajakan ke jalan Allah SWT, dilaksanakan secara berorganisasi, kegiatan untuk mempengaruhi manusia agar masuk jalan Allah SWT, sasaran bisa secara *fardiyah* atau *jama'ah*. [9] Arti kata dakwah seperti ini sering di jumpai dalam ayat-ayat al-Qur'an seperti:

أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ (البقرة:221)

Artinya:"…mereka itu menyeru kedalam neraka, dan Allah menyeru ke dalam syurga". (QS. al-Baqarah (2): 221).[10]

---

[8] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 14-15.

[9] Ibid.

[10]QS. al-Baqarah (2): 221.

"Siapa saja yang memanggil, mengajak, menyeru atau melaksanakan dakwah dinamakan *da'i*, jika yang menyeru atau seorang *da'i* terdiri dari beberapa orang disebut *du'ah*."[11]

> Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan, demikian esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang.[12]

Secara umum dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntunan ruang dan waktu. Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.[13] QS. an-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula :

---

[11]Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 25.

[12] H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 6.

[13] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 17.

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي
هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ
بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya *:* Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. an-Nahl (16): 125)[14]

Beberapa takrif dakwah diatas berbeda-beda redaksinya, tetapi setiap takrif dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok yaitu:

a. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
b. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar ma'ruf* (ajakan kepada kebaikan) dan *nahi munkar* (mencegah kemaksiatan atau kemunkaran).
c. Usaha tersebut dilaksanakan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.[15]

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk beriman kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam agar terciptanya individu maupun masyarakat yang sejahtera, selamat dan bahagia dunia akhirat.

[14] QS. an-Nahl (16): 125.
[15] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 16.

a. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

1) Subjek Dakwah

"Subjek dakwah (*da'i* atau *communicator*). Subjek dakwah atau *da'i* adalah pelaku dakwah."[16] "Subjek dakwah atau *da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok dan dalam bentuk organisasi atau lembaga."[17] "Pengertian *da'i* secara khusus yaitu orang yang mengajak orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan, tingkah laku kearah kondisi yang baik atau lebih baik menurut syariat Al-Qur'an dan sunnah."[18]

Dakwah yang dilaksanakan oleh *da'i* sesungguhnya merupakan tugas setiap manusia atau setiap individu, sebagaimana eksistensi dakwah sebagai suatu amal saleh, maka dakwah harus diamalkan dan dilaksanakan sebagai *fardu-ain* sehingga tidak seorangpun boleh menghindarinya.[19]

---

[16] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 13.
[17] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 19.
[18] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*., h. 13.
[19] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 19.

Faktor subjek dakwah dalam hal ini *da'i* atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang professional, baik gerakkan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme sangat dibutuhkan termasuk profesionalisme dalam lembaga-lembaga dakwah, disamping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya. Secara garis besar juru dakwah atau *da'i* mengandung dua pengertian:

(1) secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang berdakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misisnya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah "sampaikan walau satu ayat"
(2) secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutakhashshish-spesialis*) dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa dan dengan qudwah khasanah.[20]

Setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaklah memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang *da'i*. Hal ini karena *da'i* adalah figur yang dicontoh dalam segala tingkah laku dan geraknya, oleh karenanya ia hendaklah menjadi *uswatun khasanah* bagi masyarakat.

Da'i ibarat seorang *guide* atau pemandu terhadap orang-orang yang ingin mendapatkan keselamatan hidup didunia dan akhirat. Ia adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh seorang mulim, sebelum ia memberi petunjuk jalan pada orang lain, oleh karena itu ia ditengah masyarakat memiliki kedudukan yang penting sebab ia adalah seorang pemuka (pelopor) yang selalu diteladani oleh masyarakat.

[20] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 13.

> Perbuatan dan tingkah lakunya selalu dijadikan tolak ukur oleh masyarakatnya. Ia adalah seorang pemimpin ditengah masyarakat walau tidak pernah dinobatkan resmi sebagai pemimpin. Kemunculan *da'i* sebagai pemimpin adalah sebagai pengakuan masyarakat yang tumbuh secara bertahap.[21]

Kedudukannya yang sangat penting ditengah masyarakat, *da'i* harus mampu menciptakan jalinan komunikasi yang erat antara dirinya dan masyarakat. Ia harus mampu bertindak dan bertingkah laku yang semestinya dilakukan oleh seorang pemimpin. Ia harus mampu berbicara dengan masyarakatnya dengan bahasa yang dimengerti. *Da'i* juga harus mengetahui dengan pasti tentang latar belakang dan kondisi masyarakat yang dihadapinya.[22]

2) Metode Dakwah

"Metode dakwah (*Kaifiyah Ad-Dakwah, Methode*), yaitu cara-cara menyampaikan dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima."[23] "Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah."[24] Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima pesan-pesan dakwah, sudah selayaknya penerimaan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampai dakwah.[25]

---

[21] Ibid.
[22] Ibid.
[23] Ibid., h. 14.
[24] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 21.
[25] Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 14.

Aplikasi metode dakwah tidak cukup mempergunakan metode tradisonal saja, melainkan perlu diterapkan penggunaan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi zaman di era sekarang. Berbagai pendekatan dakwah tidak terlepas dengan tiga metode yang menjadi dasar dakwah, yaitu:

(1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
(2) *Mauidhah hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
(3) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan yangmenjadi mitra dakwah.[26]

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat dijelaskan bahwa dalam berdakwah seorang *da'i* harus lebih memahami terlebih dahulu metode apa yang akan dipakai ketika akan berdakwah dikalangan masyarakat, karena penyesuaian kondisi, tempat dan keadaan itu adalah penunjang akan kegiatan berdakwah dapat tercapai dengan baik.

3) Media Dakwah

Media dakwah (*Washilah Ad-Dakwah, Media, Chanel*) adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah."[27] Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu

[26] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*., h. 22.
[27] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 14.

keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.[28] Media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah yaitu:

(1) Lisan, inilah media dakwah paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
(2) Tulisan, media ini seperti buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, *e-mail*), spanduk dan lain-lain.
(3) Lukisan, seperti gambar, karikatur.
(4) Audio visual, alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengar atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet.
(5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u*.[29]

Media dakwah sangat diperlukan untuk menyempurnakan tercapainya pesan dakwah yang akan diterima oleh *mad'u*, dengan berbagai bentuk media dakwah yang diterapkan sesuai pada situasi dan kondisi dari si penerima pesan dakwah atau *mad'u* itu sendiri, maka keefektivan dakwah akan meningkat dengan terbantunya media dakwah sebagai alat untuk terciptanya dakwah yang logis, bisa diterima dan sampai langsung kepada *mad'u*.

4) Materi Dakwah

Materi dakwah (*Maddah Ad-Dakwah, Message*) adalah "seluruh ajaran Islam yang mencakup dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul, meliputi akidah, akhlak dan hukum-hukum yang biasa disebut dengan syariat islam."[30] "Materi dakwah (*maddah*) secara umum iyalah keyakinan dan pandangan hidup Islam, yang sesungguhnya bersifat universal sesuai

[28] Ibid.
[29] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 21.
[30] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 15.

dengan fitrah dan kehanifaan manusia."[31] Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak monoton sehingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema islam pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.[32] Secara umum materi dakwah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

(1) Pesan *akidah*, meliputi iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha-qadhar.
(2) Pesan *syari'ah*, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji dan muamalah.
(3) Pesan *akhlak*, meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.[33]

Pesan dakwah dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi *mad'u* sebagai penerima dakwah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi sasaran objek dakwah, akan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*, oleh karena itu *da'i* hendaklah melihat kondisi objek dakwah dalam melakukan aktivitas dakwah agar pesan tersebut bisa ditangkap sesuai dengan karakter dan cara berpikir objek dakwah.[34]

---

[31] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 21.
[32] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*., h. 15.
[33] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 20.
[34] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 15.

Syarat utama sebuah pesan dalam memengaruhi khalayak, ialah pesan itu mampu membangkitkan perhatian khalayak, hal ini juga berkaitan dengan faktor siapa *da'i* yang akan menyampaikan atau menyajikan pesan atau materi dakwah tersebut. Hal ini penting diperhatikan karena suatu pesan atau materi dakwah yang sama, tetapi disampaikan oleh da'i yang berbeda kepada khalayak yang sama akan menimbulkan efek yang berbeda. Demikian juga suatu pesan yang sama disampaikan oleh da'i yang sama, tetapi kepada khalayak yang berbeda, juga akan menimbulkan efek yang berbeda pula.[35]

5) Objek Dakwah

"Objek dakwah (*Mad'u, Communicant, Audience*). Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah."[36] "Penerima dakwah adalah mereka yang menjadi sasaran kegiatan mengajak (dakwah) yang dilakukan oleh manusia lain, dengan kata lain mereka yang diajak berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, akan merupakan penerima dakwah atau mitra dakwah."[37] Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, memiliki strata dan tingkatan yang berbeda-beda, dalam hal ini seseorang *da'i* dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan dakawahnya. *Da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya, perlu mengetahui klasifikasi dan karakter objek dakwah, hal ini penting agar

[35] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 249.
[36] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*., h. 15.
[37] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*., h. 22.

pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh *mad'u*. Ketika mengetahui karakter dan kepribadian *mad'u* sebagai penerima dakwah, maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah kepada profesionalisme, maka *mad'u* sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena baik materi, metode, maupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah.[38] Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

(1) Golongan cerdik cendekiawan, yaitu yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat menangkap persoalan.
(2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
(3) Golongan yang berbeda dengan golongan di atas adalah mereka yang senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalami benar.[39]

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa objek dakwah atau sasaran dakwah terbagi menjadi beberapa golongan yang dimana masing-masing golongan memiliki kadar kemampuan yang berbeda dalam pemahaman penyampaian isi pesan dakwah, oleh karenanya seorang *da'i* diharuskan dapat menyesuaikan bentuk isi materi, metode dan media dakwah yang sesuai dengan melihat situasi dan kondisi di daerah yang akan di dakwahi agar dakwah yang disampaikan tepat mengenai sasaran dakwah.

b. Macam-macam Dakwah

[38] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 16.
[39] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 20.

Secara umum dakwah Islam dapat dikategorikan kedalam tiga macam, yaitu:

1) Dakwah bi al-Lisan

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan dengan lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian. Dari aspek jumlah, dakwah melalui lisan (ceramah) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

2) Dakwah bil al-Hal

Dakwah bil hal secara etimologi merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan al-Hal. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata al-Hal berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti "memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata".

Dakwah secara terminologis mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebijakan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dakwah bil hal yaitu memanggil, menyeru manusia kejalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil ke jalan Allah SWT untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia. Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinal yang dilakukan adalah Pembangunan masjid Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.[40]

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.[41]

Al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan "Ashanul qaul Wal Haal" (ucapan dan perbuatan yang baik). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Fushilat ayat 33, sebagai berikut:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

[40] Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 97-98.
[41]Ibid,. h. 178.

Artinya: “Siapakah yang paling baik perkataannya dripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shaleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?”.[42]

Dakwah bi al-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.[43] Dakwah bi al-hal dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan Nabi yaitu membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin. Kedua hal ini merupakan dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai dakwah bi al-hal.

3) Dakwah bi al-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al-qalam ini lebih luas dari media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.

c. Tujuan Dakwah

1) Hakikat Tujuan Dakwah

Gerakan dakwah islam berporos pada amar ma’ruf nahi munkar. Ma’ruf mempunyai arti segala perbuatan yang mendekatkan diri ke

[42] “*Metode Dakwah Bil Hikmah dan Bil Hal. BAB I*”, dalam tanjung bunut. blogspot.com/ metode-dakwah-bil-hikmah-dan-bil-hal. (05 Desember 2017).

[43]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.11.

pada Allah SWT, sedangkan munkar adalah segala perbuatan yang menjauhkan diri pada-Nya. Dataran amar ma'ruf siapapun bisa melakukannya karena kalau hanya sekedar "menyeru" kepada kebaikan itu mudah dan tidak ada resiko bagi si penyeru, lain halnya dengan naht mungkin jelas mengandung konsekuensi logis dan beresiko bagi yang melakukannya karena"mencegah kemunkaran itu melakukannya dengan tindakan konret, nyata dan dilakukan atas dasar kesadaran tinggi dalam rangka menegakkan kebenaran.

Sesungguhnya cikal bakal perintah, pemerintah dakwah yang diwajibkan oleh Allah SWT, pada setiap pribadi seorang muslim yang mengaku beriman. Sesungguhnya dakwah yang diajarkan oleh para Nabi dan Rasul-Nya. Menurut kententuan Al-Quran, dakwah islam hendaknya disampaikan dengan cara yang baik dan bahasa yang dapat di pahami pula, bahkan tidak kalah pentingnya lagi ialah seorang muslim dapat berdakwah dilarang untuk memakai seorang kafir yang dikhawatirkan nantinya akan memaki Allah SWT.[44]

Pada hakikatnya dakwah islamiyah timbul bersamaan dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw, menyeru kaumnya untuk mengikuti syariat islam, sehingga beliau menjadi da'i teladan yang pertama dan paripurna, dengan demikian agama islam disebut dengan dakwah (*missionary religion*).

---

[44] Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin, 2009), h.9.

2) Tujuan Dakwah secara Umum

Tujuan dakwah adalah tujuan yang diturunkannya agama islam bagi ummat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.

Bisri Affandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, cara berfikir berubah, cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dimaksud adalah nilai-nilai agama sedangkan kualitas adalah bahwa kebaikan yang bernilai agama itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi.

Amrul Ahmad mengatakan tujuan dakwah adalah untuk memengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada dataran individual dan sosio kultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

Kedua pendapat diatas menekankan bahwa dakwah bertujuan untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik atau meningkatkan kualitas iman dan islam seseorang secara sadar dan timbul kemaunnya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapapun.[45]

[45] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2009), h. 58.

3) Tujuan Dakwah Secara Khusus

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktivitas dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang kehendak dikerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara menjelaskan informasi yang berwibawa dan terperinci. Sehingga tidak terjadi overlaping antara juru dakwah yang satu dengan yang lainnya yang hanya disebabkan karena masih umumnya tujuan yang hendak dicapai, oleh karena itu di bawah ini disajikan beberapa tujuan khusus dakwah sebagai :

(1) Mengajak ummat manusia yang sudah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah swt. Artinya mereka diharapkan agar senantiasa mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarangya.
(2) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang muallaf. Muallaf artinya bagi mereka yang masih mengkhawatirkan tentang keislaman dan keimananya (baru beriman)
(3) Mengajak ummat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (Memeluk Agama Islam)
(4) Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya. Dalam Al-Qur'an telah disebutkan bahwa manusia sejak lahir telah membawa fitrahnya yakni beragama islam (agama tauhid)[46]

Tujuan khusus dakwah secara garis besar lebih menekankan kepada umat manusia untuk mengubah kepribadian individu masing-masing agar lebih memahami ilmu Agama Islam dengan cara menjalani perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

[46] Ibid,. h. 59.

B. Pengertian Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam

1. Pengertian Radio

"Radio merupakan salah satu media komunikasi massa (*mass communication*), seperti halnya televise, surat kabar dan majalah."[47] Radio adalah siaran atau pengiriman suara atau bunyi melalui udara. Radio dikenal juga dalam bahasa Inggris *broadcasting (broad-luas)* yang dipahami sebagai penyiaran, oleh sebab itu segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio, seperti berita, musik, pidato, puisi, drama dan dakwah yang dapat didengar oleh masyarakat luas. Isi siaran yang bersifat terbuka itu dan menyentuh khalayak yang luas (massa), maka radio kemudian dinamakan media komunikasi massa atau media massa. Selain itu, radio juga berarti pesawat penerima siaran radio.

Radio sebagai media penyiaran yang serumpun dengan televisi dalam Undang–undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Undang–undang itu dirumuskan, "Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi didarat, dilaut atau diantariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel atau media lainnya untuk dapat diterima secara serantak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran." Penyiaran radio adalah media komunikasi massa dengar, yang menyalurkan gagasan dan informasi

[47] Asep Syamsul, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h. 13.

dalam bentuk suara secara terbuka, berupa program yang teratur dan berkesinambungan." [48]

Radio sebagai media penyiaran merupakan jenis media massa yang ke tiga lahir didunia, setelah pers dan film. Secara teknis, radio pada awal perkembangannya dimulai ketika Heinrich Hertz (ahli fisika Jerman) berhasil mengirim dan menerima gelombang radio pada tahun 1887. Hasil temuan Heinrich itu kemudian diteruskan oleh Guglielmo Marconi dari Italia yang mendemonstrasikan penggunaan gelombang elektromaknetik kepada *The New Time* pada tahun 1901 dan berhasil mengirimkan sinyal melampaui samudra atlantik.

Marconi menciptakan wireless telegraph (1896) yang menggunakan gelombang radio untuk membawa pesan dalam bentuk kode morse dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Radio sendiri digunakan secara baik sekitar tahun 1920. Radio sebagai media komunikasi dapat digunakan juga untuk media dakwah dalam arti menyalurkan pesan–pesan dakwah dalam arti yang luas. Penggunaan radio sebagai media dakwah, sudah banyak dilakukan di Indonesia yang dikenal sebagai radio dakwah, pada umumnya didirikan dimasjid atau pesantren, sebagai lembaga penyiaran komunitas.[49]

---

[48] Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Ttudi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2001), h. 108.

[49] Asep Syamsul, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h. 13.

Radio adalah media yang dijuluki *the fifth estate* (kekuasaan kelima) setelah surat kabar sebagai kekuasaan keempat (*the fourth estate)* pada sebuah bangsa. Itulah sebabnya setiap kudeta terjadi di sebuah negara, radio selalu dikuasai terlebih dahulu untuk mengumumkannya kepada rakyat.[50] Media ini amat penting dijadikan media dakwah , sebab media ini memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1) Bersifat langsung. Menyampaikan dakwah melalui radio, tidak harus melalui proses yang kompleks sebagaimana penyampaian pesan dakwah melalui pers, majalah dengan mempersiapkan secarik kertas, pendakwah dapat langsung menyampaikan pesannya di depan mikrofon.
2) Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, ruangpun bagi radio siaran tidak merupakan masalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju. Daerah-daerah terpencil yang sulit dijangkau dakwah dengan media lain dapat diatasi dengan media ini.
3) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-kata dan efek suara.
4) Biayanya relatif murah. Banyak negara di dunia ketiga Asia, Afrika dan Amerika Latin, radio umumnya telah menjadi media utama yang dimiliki setiap penduduk, baik yang kaya maupun yang miskin.
5) Mampu menjangkau tempat tempat terpencil. Beberapa negara, radio bahkan merupakan satu-satunya alat komunikasi yang efektif untuk menghubungkan tempat-tempat terpencil. Tidak terhambat oleh kemampuan baca tulis. Beberapa negara Asia, tingkat kemampuan baca-tulis populasinya lebih dari 60%. Jutaan orang tersebut tidak disentuh oleh media massa lain kecuali media radio dengan bahasa mereka.[51]

[50] Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2009), h. 411.
[51] Ibid., h. 412.

Kelebihan-kelebihan dari radio diatas sebagai acuan dari media radio sendiri untuk menarik simpati para pendengar agar senantiasa mendengarkan siaran yang ada di radio.

2. Pengertian Radio Streaming

Secara harfiyah kata streaming berasal dari bahasa Inggris yaitu stream yang berarti aliran atau mengalirkan.[52] Jika dihubungkan dengan konteks pengaksesan internet, streaming berarti proses mengalirkan atau mentransfer data dari server kepada *host* kemudian data tersebut merepresentasikan informasi yang harus disampaikan secara langsung (*real time*). Data atau informasi yang dikirimkan melalui proses streaming ini biasanya berupa video, audio, grafik, slideshow, web tours atau aplikasi *real time* lainnya.

Terlihat dari sudut pandang prosesnya, streaming berarti sebuah teknologi pengiriman file dari server ke klien melalui jaringan internet, sedangkan dari sudut pandang pengguna, streaming berarti teknologi yang memungkinkan suatu file dapat segera dijalankan tanpa harus menunggu selesai didownload dan terus mengalir tanpa ada intrupsi.[53] Teknologi di era modern yang semakin canggih ini, banyak perkembangan terjadi terhadap perteknologian di dunia, inovasi-inovasi manusia yang menjadikan teknologi yang sudah ada menjadi teknologi yang lebih canggih lagi dan menarik dari sebelumnya. Salah satu inovasinya ialah radio yang di kemas dengan

[52] Ensiklopedia

[53] Asep Syamsul, *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), h. 47.

menggunakan jaringan internet atau yang sering disebut dengan radio streaming.[54]

Radio sendiri merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat. Radio sering ditempatkan sebagai ”sahabat” yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Selain itu, radio pun dapat berfungsi sebagai alat penghibur, penyampai informasi, dan melaksanakan fungsi pendidikan bagi masyarakat.[55]

Hadirnya radio dengan gaya yang penyiarannya lebih canggih, yaitu radio internet atau yang sering disebut radio streaming. Dalam pengembangan dan penyiarannya, koneksi internet ialah faktor pendukung yang sangat diperlukan. Kemunculan radio streaming ini keranah hiburan sudah mulai mendunia. Hal tersebut terjadi karena radio streaming ini sangat menarik, selain sebagai sarana hiburan, radio streaming juga sangat menarik perhatian para pembisnis, karena dalam bidang perbisnisan ini radio streaming atau radio internet mampu meraup untung yang bisa dibilang besar. Untung tersebut diraup satunya dari sisi iklan iklan komersial. Radio streaming yang juga dikenal sebagai web radio, net radio atau e-radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Radio yang menggunakan media internet dalam me-relay atau menyiarkan

[54]Harley Prayudha, *Pengantar Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Jakarta: Lokomedia, 2014), h. 45

[55]Masduqi, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), h. 35.

program-program yang ada di radio tersebut dengan jangkauan yang tak terbatas melalui media internet.[56]

Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai webcasting karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Tidak seperti webcasting, radio streaming adalah aliran yang terus menerus, dan dilakukan secara online.[57] Hal ini merupakan trend yang sedang dinikmati masyarakat tapi tidak identik dengan podcasting yang mengharuskan audio yang akan didownload, daripada streaming itu. Radio Streaming juga biasanya dapat diakses di seluruh dunia. Audio dimainkan dari server penyiaran, dan server akan mengirimkan musik ke pendengar. Dalam hal ini, Radio Streaming membutuhkan koneksi internet yang baik.

3. Pengertian Media Dakwah

Media dakwah (*Washilah Ad-Dakwah, Media, Chanel*) adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah."[58] Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.[59] Media-media yang dapat digunakan dalam aktivitas dakwah yaitu:

(1) Lisan, inilah media dakwah paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

---

[56]Harley Prayudha, *Pengantar Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Jakarta: Lokomedia, 2014), h. 46.

[57]Ibid,. h. 50.

[58] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), h. 14.

[59] Ibid.

(2) Tulisan, media ini seperti buku majalah, surat kabar, korespondensi (surat, *e-mail*), spanduk dan lain-lain.
(3) Lukisan, seperti gambar, karikatur.
(4) Audio visual, alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengar atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, ohp, internet.
(5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh *mad'u*.[60]

Media dakwah sangat diperlukan untuk menyempurnakan tercapainya pesan dakwah yang akan diterima oleh *mad'u*. berbagai bentuk media dakwah dapat diterapkan dengan menyesuaikan kondisi dari si penerima pesan dakwah atau *mad'u* itu sendiri.

4. Jenis-Jenis Program Siaran Radio

Format siaran di Indonesia wajib dimiliki setiap stasiun penyiaran sebagaimana ketentuan Undang-Undang Penyiaran yang menyatakan bahwa pemohon izin penyiaran yang ingin membuka stasiun penyiaran wajib mencantumkan nama visi, misi dan format siaran yang akan diselenggarakan serta memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan undang-undang.[61]

Umumnya stasiun radio memproduksi sendiri program siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan produksi program yang menarik didengar. Program radio sebenarnya tidak terlalu banyak jenisnya. Secara umum program radio terdiri atas dua jenis, yaitu musik dan informasi. Kedua jenis program ini

[60] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 21.
[61] Pasal 33 Ayat (2), Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

kemudian dikemas dalam berbagai bentuk yang pada intinya harus bisa memenuhi kebutuhan audiens dalam hal musik dan informasi.[62] Macam-macam bentuk dari program siaran radio adalah ;

a. Berita Radio

Berita radio merupakan laporan atas suatu peristiwa atau pendapat yang penting atau menarik. Siaran berita dibedakan dengan siaran informasi. Siaran berita adalah sajian fakta yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio. Sedangkan siaran informasi tidak selalu bersumber dari fakta dilapangan namun tetap dikerjakan menurut kaidah jurnalistik. Salah satu bentuk siaran informasi populer diradio adalah informasi aktual yang diambil dari surat kabar atau internet.[63]

Berita radio hendaknya merupakan informasi yang dapat menarik sebanyak mungkin audiens radio bersangkutan. Jika audiens radio adalah para eksekutif muda, maka tentunya berita yang disiarkan terkait dengan informasi yang mereka butuhkan misalnya informasi bisnis atau peraturan ekonomi baru yang dikeluarkan pemerintah dan sebagainya. Format penyajian berita radio terdiri atas:

1) Siaran langsung (*live report*), yaitu reporter mendapatkan fakta atau peristiwa dari lapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya dari lokasi.
2) Siaran tunda, dalam hal ini reportere mendapatkan fakta dari lapangan, kemudian kembali ke studio untuk

[62] Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 234.
[63] Ibid., h. 235.

> mengolahnya terlebih dahulu sebelum disiarkan. Informasi yang diperoleh ini dapat dikemas kedalam berita langsung (*straight news*) atau *feature*.[64]

Suara merupakan hal yang sangat penting dalam produksi radio. Dalam laporan jurnalistik radio, terdapat tiga elemen suara yang harus ada dan terdengar oleh pendengar, yaitu : narasi yang dituturkan reporter atau penyiar, rekaman wawancara dengan narasumber dan rekaman atmosfer yaitu suara asli peristiwa. Produksi program informasi, kemasannya bisa hanya berupa teks berisi ringkasan berita dari koran kemudian dibacakan oleh penyiar atau bisa juga teks yang dikemas dengan menyertakan musik latar (*backsound*).

Penayangan siaran informasi ini dapat dilakukan dalam program khusus, misal *newspaper toda* atau hanya berupa selingan, ditempatkan diantara pemutar lagu, iklan dan acara lain. Tujuannya menyajikan secara informasi antara lain menginformasikan materi berita atau tips yang belum diketahui pendengar atau memberikan atensi ulang atau penekanan atas topik tertentu bagi pendengar yang sudah membaca materi itu dikoran atau media massa lainnya.[65]

b. Perbincangan Radio

Perbincangan radio (*talk show*) pada dasarnya adalah kombinasi antara seni berbicara dan seni wawancara. Setiap

[64] Ibid., h. 236.
[65] Ibid.

penyiar radio sudah semestinya adalah seorang yang pandai menyusun kata-kata, namun penyiar yang pandai berkata-kata belum tentu bagus mewawancarai orang, tidak semua penyiar, pandai mewawancarai orang, apalagi menggabungkan keterampilan berbicara dengan berwawancara.

Program perbincangan biasanya diarahkan oleh seorang pemandu acara (*host*) bersama satu atau lebih narasumber untuk membahas sebuah topik yang sudah dirancang sebelumnya. Tiga bentuk program perbincangan yang banyak digunakan stasiun radio adalah:

1) *One-on-one-show*, yaitu bentuk perbincangan saat penyiar (pewawancara) dan narasumber mendiskusikan suatu topik dengan dua porsi microfon terpisah diruang radio yang sama.
2) *Panel discussion*, pewawancara sebagai moderator hadir bersama sejumlah narasumber.
3) *Call in show*, program perbincangan yang hanya melibatkan telepon dari pendengar. Topik ditentukan lebih dahulu oleh penyiar di studio, diberikan contoh berdasarkan pengalaman penyiar, kemudian pendengar diminta untuk memberikan respons berdasarkan pengalaman masing-masing ke stasiun radio. Tidak semua respons audien layak disiarkan sehingga perlu petugas penyeleksi telepon masuk sebelum diudarakan. Perencanaan produksi *talk show* antara lain meliputi : penentuan target pendengar yang dituju agar topik yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pendengar, menentukan narasumber yang kompeten terhadap topik yang dibahas, memilih penyiar serta menyiapkan lokasi dan peralatan *on air* terutama jika siaran langsung dari lapangan.[66]

Pelaksanaan urutan proses *talk show* adalah sebagai berikut: pertama, pembukaan, yang berisi perkenalan topik, latar belakang, narasumber dan informasi interaksi dengan pendengar

[66] Ibid., h. 237.

jika memang akan dilakukan demikian. Kedua, diskusi utama, yang berisi pertanyaan awal penyiar, tanggapan narasumber dan interaksi pendengar. Ketiga, penutup, yang berisi kesimpulan dan ucapan terima kasih. [67]

c. Infotainment Radio

Infotainment merupakan singakatan dari *information* dan *entertainment* yang berarti suatu kombinasi sajian siaran informasi dan hiburan atau sajian informasi yang bersifat menghibur. *Infotainment* dalam kemasan yang lebih lengkap kerap disebut majalah udara yaitu suatu acara yang memadukan antara musik, lagu, tuturan informaasi, berita dan iklan. Segmentasi program ini bersifat heterogen dan umumnya disajikan secara *easy listening* dengan durasi 5 sampai 60 menit. Program terbagi dalam sejumlah segment yang diselingi lagu-lagu dan jeda iklan.

Tema yang dibahas dalam program ini antara lain: wawancara artis penyanyi membahas album barunya, interaktif dengan pendengar membahas suatu tema tertentu, kilas balik penyanyi lama atau album lagu lama dan sebagainya. Tiga bentuk *infotainment* radio yang populer di Indonesia adalah:

1) *Info-entertainment*, penyampaian informasi dari dunia hiburan dengan diselingi pemutaran lagu. Proporsi durasi pemutaran lagu sama dengan pembacaan narasi informasi, meskipun liriknya tidak selalu harus berkaitan.

[67] Ibid..

2) *Infotainment*, yaitu penyampaian informasi, promosi dan sejenisnya dari dunia hiburan yang topiknya menyatu atau senada dengan lagu-lagu atau musik yang diputar. Keduanya saling mendukung dengan proporsi seimbang.
3) *Information dan entertainment*, adalah sajian informasi khususnya berisi berita-berita aktual dilengkapi perbincangan yang tidak selalu dari khazanah dunia hiburan, diselingi pemutaran lagu, iklan dan sebagainya.[68]

Masing-masing dari bentuk *infotainment* radio memiliki kemasan yang berbeda-beda, tetapi tujuan dari masing-masing infotainment radio memiliki tujuan sama yaitu menyajikan sebuah informasi dan hiburan yang aktual.

d. Jinggel Radio

`Jinggel atau *radio air promo* adalah gabungan musik dan kata yang mengidentifikasi keberadaan sebuah stasiun radio. Tujuan produksi jinggel bagi radio adalah untuk mempromosikan keberadaan radio baru ditengah masyarakat, memberikan informasi simbol atau identitas terpenting dari radio agar selalu diingat pendengar, membentuk citra radio dibenak pendengar, pada saat disiarkan berfungsi sebagai jeda, selingan dan sejenisnya.

Tiga jenis jinggel, yaitu jinggel untuk stasiun radio (*radio expos*), jinggel untuk acara radio (*programme expos*) dan jinggel untuk penyiar radio (*announcer expos*). Durasi jinggel umumnya antara 5 sampai 15 detik. Prinsip produksi jinggel adalah ia harus mewakili citra radio yang ingin dibentuk dibenak pendengar,

[68] Ibid., h. 238.

memiliki kekhasan materi dan kemasan dibandingkan radio lain dan dapat disiarkan berulang-ulang terutama saat pergantian acara.[69]

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat dipahami bahwa jinggel radio merupakan nada pendek yang mengesankan dengan sebuah lirik siaran yang digunakan dalam radio, biasanya dimaksudkan untuk menyampaikan sebuah iklan slogan. Jinggel digunakan oleh radio untuk musik dan stasiun radio yang bertujuan untuk menunjukkan identitas dari stasiun radio tertentu.

[69] Ibid., h. 239.

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research).* Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi penelitian yang akan diteliti, yaitu di dalam suatu masyarakat, instansi ataupun perusahaan untuk mencari data lalu kemudian dicermati dan disimpulkan.

> Penelitan lapangan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Prinsipnya penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.[70]

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro), peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan prasurvey di radio ramayana 15A Iring Mulyo Metro Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada

[70] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 28.

usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan."[71]

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[72]

Sifat penelitian ini digunakan untuk mengetahui Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro).

G. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian paling urgen dalam penelitian, karena dengan data inilah seseorang dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan dan mencari solusi dari permasalahan yang diteliti.

> Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[73]

"Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer

---

[71]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., cet Ke-14 (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 3.

[72]Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Cet. Ke-30, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), h. 6.

[73] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* , h. 172.

dan data sekunder"[74], sedangkan data tersier sebagai pelengkap data primer dan data sekunder. Penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

> Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian.[75]

Adapun data utamanya adalah informasi yang didapatkan dari responden dalam bentuk catatan tertulis dan rekaman suara yang berkaitan dengan hasil wawancara dengan subyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari da'i radio Ramayana bernama Bapak Sarwidi dan 10 pendengar radio streaming Ramayana di lima Kecamatan, Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagiannya yang dapat mendukung data primer. "Sumber data sekunder itu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."[76]

---

[74]Ibid., h. 22.
[75]Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) , h. 103.
[76]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen, buku-buku dan data lain yang berkaitan dengan Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8 FM Metro). Data yang terkait dengan penelitian antara lain struktur kepengurusan radio Ramayana, jadwal siaran dakwah radio Ramayana dan isi pesan dakwah yang diperoleh dari kaset maupun teks dakwah dan dokumentasi hasil wawancara dengan responden.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

"Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra."[77]

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan pendengar radio streaming Ramayana untuk mengamati kondisi pendengar setelah mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro.

Pelaksanaan teknik observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sedangkan observasi non partisipan adalah apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan

[77]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*., h. 199.

orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.[78]

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

> Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.[79]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstuktur.

> Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[80]

Metode wawancara semi terstuktur ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai efektivitas siaran dakwah radio streaming dalam menyiarkan pesan dakwah kepada pendengar, dengan mewawancarai da'i radio Ramayana yang bernama Bapak Sarwidi

---

[78]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) h. 161

[79]Muhammad, *Metodologi Penelitian,* h.51.

[80]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 233.

terkait dengan materi dakwah dan metode dakwah yang dipakai oleh da'i dalam menyiarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana dan wawancara kepada 10 pendengar radio streaming Ramayana di lima Kecamatan Kota Metro terkait dengan manfaat pesan dakwah yang dilaksanakan di radio streaming Ramayana bagi pendengar.

Untuk pengambilan data melalui wawancara atau secara lisan langsung dengan sumber datanya, bisa dilakukan dengan melalui tatap muka atau lewat telepon dan jawaban responden direkam kemudian dirangkum sendiri oleh peneliti.

3. Dokumentasi

"Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dengan melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya."[81]

Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data yang lengkap, akurat dari pendengar radio streaming Ramayana berupa foto atau gambar hasil wawancara terkait aktivitas siaran dakwah radio streaming Ramayana sebagai media dakwah Islam dan data yang didapat dari radio Ramayana terkait profil lengkap radio Ramayana berupa sejarah berdirinya radio Ramayana, struktur organisasi radio

[81]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*., h. 201.

Ramayana, jadwal siaran radio Ramayana dan letak geografis radio Ramayana 98,8 FM Metro.

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

"Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian."[82] Penelitian ini memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu dilakukan dengan cara:

a. Membandingkan data hasil metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan pemanfaatan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.[83]

Berdasarkan pendapat tersebut yang dimaksud teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yakni menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber wawancara yaitu pendengar radio streaming Ramayana 98,8 FM Metro dan da'i radio Ramayana serta di dokumentasikan untuk mencari data-data atau catatan tertulis yang berkaitan dengan teks dakwah yang dipakai penyiar atau *da'i* dalam menyampaikan isi pesan dakwah, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

Uji kredibilitas data adalah sumber datanya diambil dari penyiar atau *da'i* yang memberikan penjelasan materi dakwah dan pendengar atau

[82]Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah,* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016) h, 40
[83]Ibid., h. 41.

mad'u. Uji kredibilitas dilakukan pada berbagai kesempatan dalam keabsahan data, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak, jika narasumber memberi data yang berbeda, maka datanya belum kredibel. Jika data yang dikumpulkan sama antara obsevasi, wawancara dan dokumentasi sama, maka data tersebut sudah kredibilitas.

E. Teknik Analisis Data

> Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[84]

Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif dan desriptif.

"Berpikir induktif berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian diteliti dan akhirnya ditemui pemecahan persoalan yang bersifat umum."[85] "Desriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada."[86]

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi. Adapaun metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah :

---

[84]Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Cet. ke-30, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), h. 248.

[85]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 21.

[86]Ibid., h. 26.

1. Deskriptif analisis

Untuk menganalisis data-data tersebut penulis menggunakan deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode diskriptif analisis juga dapat diartikan menuturkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami satu hubungan kegiatan, pandangan, kegiatan, sikap yang nampak atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.[87]

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada laporan tersebut, peneliti menganalisis data yang tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

2. Analisis

Content Analysis atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari buku-buku atau dokumen, sedangkan kalau menurut Holsi bahwa *Content Analysis* adalah tehnik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[88]

3. Historis atau Sejarah

Penelitian historis merupakan penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis berkaitan dengan kejadian masa lampau untuk menguji kebenaran hipotensis yang berkaitan dengan sebab akibat atau kecendrungan kejadian-kejadian yang dapat membantu menggambarkan atau menerangkan kejadian masa kini dan mengantisipasi kejadian dimasa yang akan datang.[89]

---

[87] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., h. 248.
[88] Ibid., h. 249.
[89] Ibid.

Teknik ini menggambarkan kejadian masa lalu yang kemudian digunakan untuk menjadi proses pembelajaran masyarakat sekarang. Cakupan dan sasaran penelitian sejarah sebenarnya dapat luas, termasuk kehidupan seseorang, gagasan bersama kelompok masyarakat, pergerakan sosial, perkembangan institusi dan kehidupan masyarakat masa lampau.

4. Heuristika

> Heruristik berasal dari kata Yunani, *heuriskein*, artinya menemukan. Heruristik adalah tahap untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber berbagai data agar dapat mengetahui segala bentuk peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau yang relevan dengan topik atau judul penelitian.[90]

Teknik-teknik tersebut digunakan untuk menganalisa data tentang fakta konkrit berupa keterangan-keterangan atau uraian-uraian yang tergambar dari hal-hal yang berkaitan dengan Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus di Radio Ramayana 98,8FM Metro).

[90] Ibid., 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Metro

- **Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Metro**

Radio Ramayana berdiri pada tahun 1980-an dengan tujuan sebagai media hiburan karena pada saat itu masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Metro memerlukan hiburan serta informasi dan sangat jarang sekali masyarakat yang memiliki media hiburan dan informasi seperti televise.[91] Radio Ramayana didirikan oleh Eddy AW selaku OWNER pada saat itu, media yang satu-satunya secara personal yang mencakup bagian-bagian dalam masyarakat adalah radio yang dipelopori oleh RRI (Radio Republik Indonesia) dan radio-radio besar lainnya. Radio Ramayana adalah radio swasta yang bergerak dibidang commersil dengan tujuan mencari untung sebanyak-banyaknya.

Sebuah radio mencapai kesuksesannya ketika dilihat dari 2 aspek yakni banyaknya iklan dan banyaknya pendengar, serta berhasil membuat karyawannya sejahtera maka radio tersebut akan menghasilkan program yang baik. Radio Ramayana merupakan salah satu radio swasta milik Rajawaligroup yang beralamat di Jl.Tiram I No.05 Kota Metro. Radio Ramayana berada di frekuensi 98,80 Mhz dan telah mengudara sejak

[91] Dokumentasi Radio Ramayana pada tanggal 14 Juni 2017

tahun 1980-an. Jadwal on air atau jam siar mulai pukul 05.00-24.00 WIB dengan berbagai macam program acara sesuai dengan segmentasinya.

Radio Ramayana sebagai radio lokal tentu ingin diterima disemua lapisan masyarakat serta ingin menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri oleh sebab itu, radio Ramayana memposisikan diri sebagai radio keluarga seperti *station positioning* yang ada yakni radio keluarga dan citra jawa dengan tagline Indonesia Banget. Tagline tersebut merupakan identitas radio Ramayana yang selalu mengeksplore dan memprioritaskan karya-karya anak bangsa.

Pendengar radio Ramayana memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga program-program yang dibuat juga memiliki karakter yang berbeda-beda pula. Tidak jarang dalam menentukan sebuah program acara radio Ramayana melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui keinginan pendengar. Radio Ramayana merupakan salah satu sarana hiburan serta informasi bagi masyarakat Lampung. Program-program yang menarik dan mengedukasi masYarakat adalah yang paling utama namun, semua itu tidak akan berdampak jika hanya lingkup kecil yang dapat mendengarkan acara-acara tersebut, oleh karena itu radio Ramayana terus malakukan inovasi program yang ada dapat dinikmati oleh semua pihak dimanapun mereka berada.

Jangkauan siar merupakan diantara yang terpenting, mengingat radio Ramayana merupakan radio swasta yang tidak meninggalakan unsur komersil dalam setiap programnnya, untuk itu jangakauan siar harus

seluas-luasnya agar pengiklan tertarik untuk memasarkan produknya melalui radio Ramayana. Berdasarkan data yang ada jangkauan siar radio ramayana adalah:

1) Kota Metro
2) Lampung Tengah
3) Lampung Timur
4) Lampung Barat
5) Lampung Utara
6) Lampung Selatan
7) Kab. Pringsewu
8) Kab. Pesawaran
9) Kab. Pesisir Barat.[92]

Selain data diatas radio ramayana saat ini dapat didengarkan dimana saja dan kapan saja, karena kini radio Ramayana telah menyediakan aplikasi dan web streaming yang tidak terbatas lagi dengan alamat web yang bisa diakses melalui internet. Radio streaming ramayana mulai dikembangkan sejak tahun 2010. Penggagas adanya ide untuk mengembangkan perangkat streaming di radio Ramayana adalah Manager Studio radio Ramayana yang bernama M. Thamrin Lubis. Perangkat streaming berkembang dengan didukung oleh perkembangan internet yang sangat pesat. Mengingat perkembangan zaman modern yang semakin canggih ini, teknologi informasi yang semakin mudah didapat dan dicari melalui akses internet, maka berkembanglah media seperti radio dari masa ke masa, yang dahulu disebut radio konvensional beralih menjadi radio streaming (radio melalui akses internet), maka dari hal itu radio streaming mulai dikembangkan sesuai era pada masa kini. Alasan lain mengapa radio

[92] Ibid

streaming menjadi acuan dalam menyampaikan syiar, yaitu karena dengan menggunakan radio streaming, jangkauan wilayah atau pendengar sangat luas karena bersifat global. Berbeda dengan radio konvensional yang jangkauannya terbatas karena menggunakan antena untuk mencapai jangkauan sinyal, oleh karena itu kini radio konvensional mulai menerapkan siarannya menggunakan internet dengan melalui alamat website ataupun aplikasi streaming yang dibuat oleh pengelola masing-masing radio. Radio streaming Ramayana 98,8 fm Metro dapat diakses melalui laman website yakni *ramayana.rajawaligrp.co.id.*

- **Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Metro**

a. Visi

1) Media komunikasi serta aktualisasi masyarakat yang berperan dalam mempercepat perkembangan aspek kehidupan dalam cakupan edukasi, sosial, ekonomi dan seni budaya.
2) Menjadi media masyarakat untuk memberi dan mendapat akses informasi lokal.

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat Metro.
2) Menyediakan beragam informasi aktual dan mendidik melalui program siaran yang mencakup edukasi, sosial budaya dan seni.[93]

[93] Dokumentasi Radio Ramayana pada tanggal 14 Desember 2017

- **Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Metro**

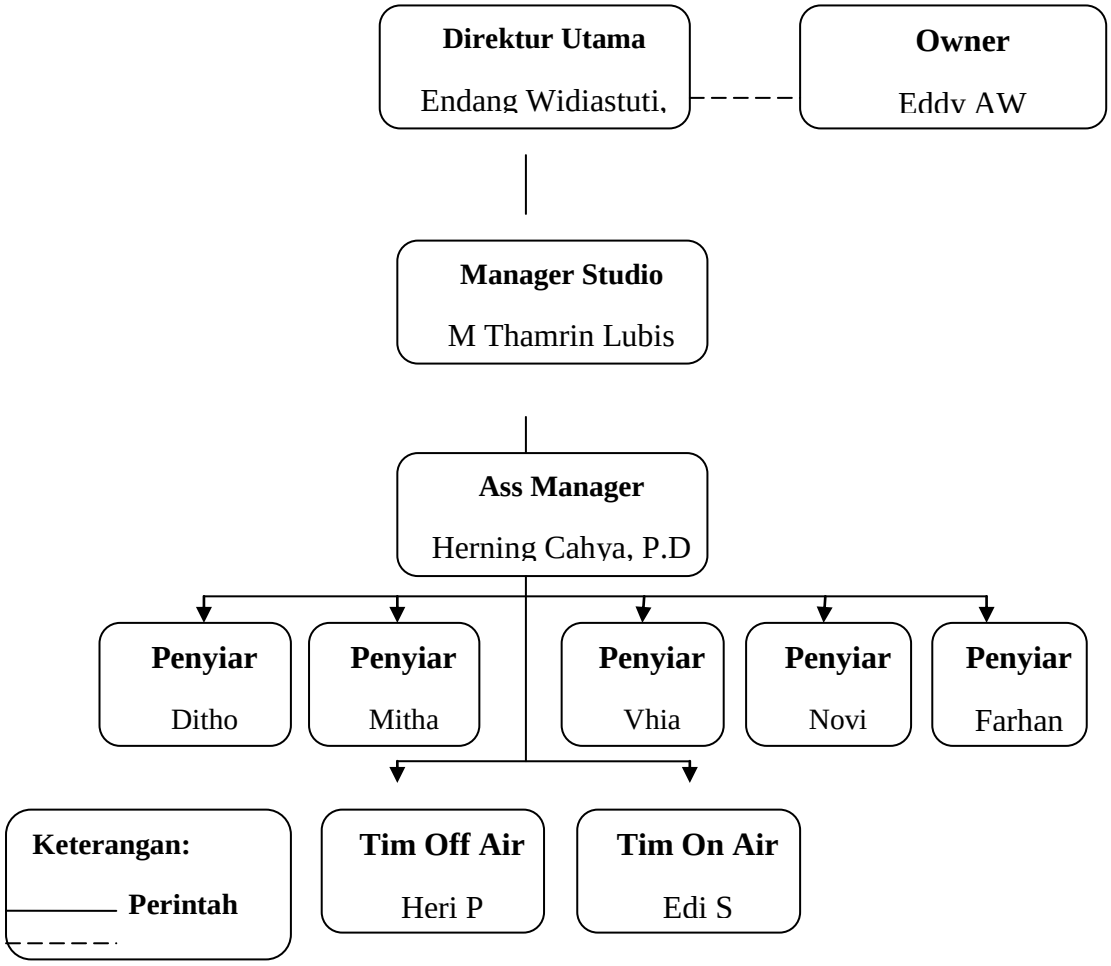

Gambar 1: Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Metro

- **Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Metro**

a. Program Religi Radio Ramayana FM

1) Mutiara Pagi

Program religi dengan memutarkan lagu-lagu religi dan paket ceramah.

Waktu tayang : Setiap hari pukul 05.00-06.00 WIB.

Format Program : Edukasi/ Religi/ Tapping

Segmentasi : Umum

b. Program berita Radio Ramayana FM

1) Info Pagi

Program berita baik lokal, nasional, maupun internasional dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler dan terbaru.

Waktu tayang : Senin-Sabtu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

2) News Update Ramayana

Program berita baik lokal, nasional, maupun internasional yang paling terbaru atau *ter-update*.

Waktu tayang : Setiap hari, mulai pukul 10.30-23.30 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

3) Info PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia)

Program berita lokal yang disisarkan secara serentak oleh 32 radio siaran swsata provinsi Lampung.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.00-17.15 WIB.

Format Program : Berita / Tapping

Segmentasi : Umum

4) Kilas Balik

Program berita mengenai berita-berita paling hangat selama sepekan dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 09.00-10.00 WIB.

Format Program : Berita / Live

Segmentasi : Umum

c. Program Hiburan Radio Ramayana FM

1) Musix Morning

Program hiburan yang memberikan informasi-informasi musik, artis dan lagu-lagu Indonesia dengan format musik lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Setiap hari , pukul 06.00-09.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

2) Goyang Heboh

Program hiburan untuk reques lagu. kirim salam, berbagi pantun, tebak-tebakan, rayuan gombal melalui telfon, SMS dan facebook dengan format musik lagu-lagu dangdut terbaru.

Waktu tayang : Senin-Sabtu, pukul 10.00-12.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

3) Campursari Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS dan telephone dengan format musik lagu jawa Campursari.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 12.00-14.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Dewasa

4) Album Pop Indonesia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter dengan format musik lagu-lagu Indonesia terpopuler.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 14.00-16.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

5) DJ Ramayana

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter dengan format musik lagu-lagu house musik DJ.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 16.00-17.00 WIB.

Format Program : Hiburan / Live

Segmentasi : Umum

6) Ragom Lampung

Program hiburan dengan memutarkan lagu daerah lampung.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.15-17.30 WIB.

Format Program : Hiburan / Playlist

Segmentasi : Umum

7) Konvoi Dangdut

Program hiburan dengan memutarkansecara parade lagu dangdut dengan format musik dangdut nostalgia dan populer syahdu.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 17.30-19.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Playlist

Segmentasi : Umum

8) Indonesia Banget

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS, telephone, facebook dan twitter diselingi dengan informasi hiburan dan unik dengan format musik lagu-lagu Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Senin-sabtu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum.

9) Album Nostalgia

Program hiburan untuk request lagu dan kirim salam via SMS dan facebook dengan format musik lagu nostalgia Indonesia.

Waktu tayang : Setiap hari, pukul 22.00-24.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Dewasa

10) Top Chart Dangdut

Program hiburan dengan memutarkan lagu dangdut paling top selama sepekan.

Waktu tayang : Minggu , pukul 10.00-12.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum

11) Garputala

Program hiburan dengan memutarkan lagu-lagu pop Indonesia terbaru selama sepekan.

Waktu tayang : Sabtu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Hiburan/ Live

Segmentasi : Umum

d. Program interaktif Radio Ramayana FM

1) DAKUBUKA (Dari Aku Buat Kamu)

Program interaktif untuk mencurahkan isi hati dan memberikan solusi atas masalah yang dihadapi pendengar dengan format musik lagu-lagu pop Indonesia terbaru dan terpopuler.

Waktu tayang : Minggu, pukul 19.00-22.00 WIB.

Format Program : Interaktif/ Live

Segmentasi : Umum

Daftar Tabel I
Jadwal Siaran Radio Ramayana 98,8 FM

JAM	ACARA	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	WEEKLY
05.00 - 06.00	MUTIARA PAGI	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	VHIA	FARHAN	DITHO	
06.00 - 08.00	MUSIX MORNIING	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	VHIA	FARHAN	DITHO	
08.00 - 10.00	RAMAYANA NEWS LINE	MITHA	VHIA	MITHA	MITHA	MITHA	NOVI	FARHAN	GARPUTALA
10.00 - 12.00	GOYANG HEBOH	VHIA	MITHA	MITHA	MITHA	MITHA	VHIA	NOVI	CHART DUT 20
12.00 - 14.00	CAMPURSARI	DITHO	VHIA	FARHAN	VHIA	VHIA	DITHO	DITHO	
14.00 - 15.00	INTIPS	VHIA	MITHA	NOVI	MITHA	MITHA	VHIA	NOVI	
15.00 - 17.00	D3	NOVI	MITHA	NOVI	VHIA	DITHO	NOVI	VHIA	
17.00 - 18.00	PRSSNI & RAGOM LAMPUNG	NOVI	NOVI	NOVI	VHIA	FARHAN	VHIA	VHIA	
18.00 - 19.00	KONVOI DANGDUT	NOVI	NOVI	NOVI	VHIA	FARHAN	NOVI	MITHA	
19.00 - 22.00	INDONESIA BANGET	DITHO	NOVI	FARHAN	NOVI	FARHAN	DITHO	MITHA	DAKUBUKA
22.00 - 24.00	ALBUM NOSTALGIA	FARHAN	DITHO	DITHO	FARHAN	DITHO	FARHAN	FARHAN	
LIBUR			FARHAN	VHIA	DITHO	NOVI	MITHA		

Daftar Tabel II
Surat Izin Stasiun Radio Ramayana 98,8 FM

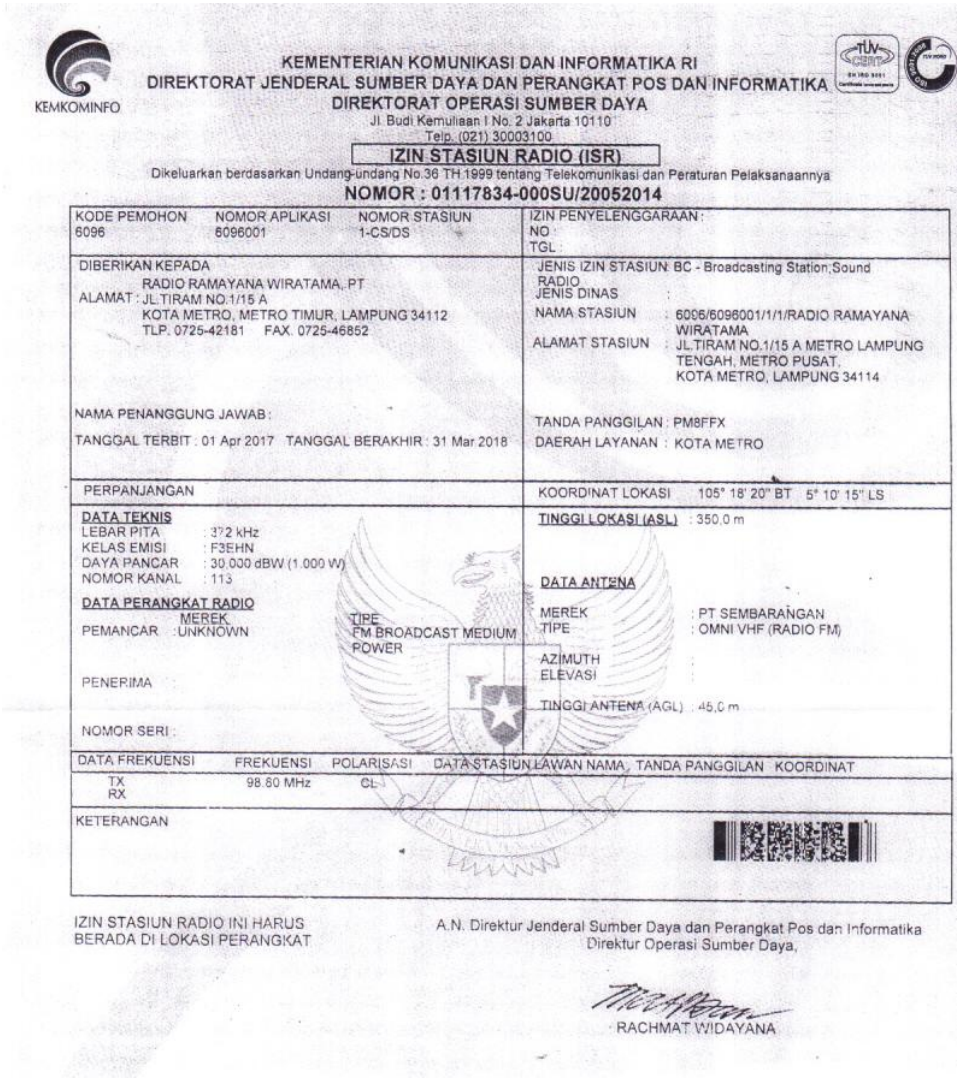

KEMKOMINFO

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110
Telp. (021) 30003100

IZIN STASIUN RADIO (ISR)

Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang No.36 TH.1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pelaksanaannya

NOMOR : 01117834-000SU/20052014

KODE PEMOHON 6096 | NOMOR APLIKASI 6096001 | NOMOR STASIUN 1-CS/DS

IZIN PENYELENGGARAAN :
NO :
TGL :

DIBERIKAN KEPADA
RADIO RAMAYANA WIRATAMA, PT
ALAMAT : JL.TIRAM NO.1/15 A
KOTA METRO, METRO TIMUR, LAMPUNG 34112
TLP. 0725-42181 FAX. 0725-46852

NAMA PENANGGUNG JAWAB :

TANGGAL TERBIT : 01 Apr 2017 TANGGAL BERAKHIR : 31 Mar 2018

JENIS IZIN STASIUN BC - Broadcasting Station;Sound RADIO
JENIS DINAS :
NAMA STASIUN : 6096/6096001/1/1/RADIO RAMAYANA WIRATAMA
ALAMAT STASIUN : JL.TIRAM NO.1/15 A METRO LAMPUNG TENGAH, METRO PUSAT, KOTA METRO, LAMPUNG 34114

TANDA PANGGILAN : PM8FFX
DAERAH LAYANAN : KOTA METRO

PERPANJANGAN

KOORDINAT LOKASI 105° 18' 20" BT 5° 10' 15" LS

DATA TEKNIS
LEBAR PITA : 372 kHz
KELAS EMISI : F3EHN
DAYA PANCAR : 30,000 dBW (1.000 W)
NOMOR KANAL : 113

DATA PERANGKAT RADIO
MEREK TIPE
PEMANCAR : UNKNOWN FM BROADCAST MEDIUM POWER

PENERIMA :

NOMOR SERI :

TINGGI LOKASI (ASL) : 350,0 m

DATA ANTENA
MEREK : PT SEMBARANGAN
TIPE : OMNI VHF (RADIO FM)
AZIMUTH :
ELEVASI :
TINGGI ANTENA (AGL) : 45,0 m

DATA FREKUENSI	FREKUENSI	POLARISASI	DATA STASIUN LAWAN NAMA	TANDA PANGGILAN	KOORDINAT
TX RX	98.80 MHz	CL			

KETERANGAN

IZIN STASIUN RADIO INI HARUS BERADA DI LOKASI PERANGKAT

A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Direktur Operasi Sumber Daya,

RACHMAT WIDAYANA

D. **Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming sebagai Media Dakwah Islam di Radio Ramayana 98,8 FM Metro**

1. **Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming di Radio Ramayana 98,8 FM Metro dalam Menyiarkan Pesan Dakwah kepada Pendengar**

Efektivitas menunjukan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan, dalam perkembangannya radio mulai berkembang dan mulai faham dengan teknologi yang ada, dengan demikian media radio mengikuti perkembangan dengan adanya media radio streaming, yakni media radio yang menggunakan jaringan dalam menyampaikan suatu materi atau sesuatu yang ingin disampaikan kepada pendengar yang ada. Radio Ramayana merupakan radio swasta yang dimana dalam program siarannya terdapat program dakwah "Mutiara Pagi" berjargon wahana syi'ar kajian dan nada islami, yang disiarkan pada pukul 05.00-06.00 dengan di dukung pula dalam menyiarkan pesannya menggunakan teknologi radio streaming atau radio internet, yang dapat diakses melalui laman website ramayana.rajawaligrp.co.id.

Terkait dengan penelitian Skripsi ini, maka peneliti telah melakukan wawancara dengan 10 responden di lima Kecamatan Kota Metro, yaitu wawancara dengan Muhammad Zainal Arifin dan Novriansyah yang beralamat di Kec. Metro Timur, Hajat Aprismawati dan Khairullah Sahal responden asal Kec. Metro Pusat, Niken Dewi dan Kiki Adzkiya alamat Kec. Metro Selatan, Halimatus Zakiyah dan Mias Nurjannah beralamat di Kec. Metro Utara dan selanjutnya Elok Nurullail, Yuni Hidayatun Nikmah

responden berasal dari Kec. Metro Barat. Peneliti juga mewawancarai da'i Ramayana yang bernama Bapak Sarwidi terkait materi dan metode yang digunakan da'i Ramayana dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar.

Efektif tidaknya siaran dakwah yang dilakukan di radio streaming Ramayana, dapat dikatakan efektif apabila banyaknya pendengar siaran dakwah yang mendengarkan program dakwah melalui radio streaming Ramayana dibandingkan dengan radio konvensionalnya, maka dapat diketahui dari hasil wawancara dengan MZ (nama inisial) usia 27 tahun, alamat Kel. Tejosari, Kec. Metro Timur. "Ya, saya mengetahui adanya streaming di radio Ramayana dan terkadang saya sering mendengarkan siaran dakwah melalui streamingnya, ya walaupun gak selalu, tapi pernahlah untuk sewaktu-waktu menyempatkan diri mendengarkan dakwah melalui streaming ramayana".[94]

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendengar mengetahui adanya radio streaming di radio Ramayana FM dan pendengar pernah mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming. Hal serupa diungkapkan juga oleh EN (nama inisial) usia 19 tahun, alamat Ganjar Agung, Metro Barat yang mengakui bahwa dia merupakan pendengar yang aktif dalam mendengarkan pesan dakwah melalui radio streaming. "iya mbak, saya tau adanya program dakwah yang disiarkan melalui radio streaming Ramayana dan saya mengikuti program dakwahnya disetiap

[94] Hasil wawancara dengan Muhammad Zainal Arifin, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

pagi melalui radio streamingnya".[95] Beberapa penjelasan yang ada diatas dapat dipahami bahwa adanya masyarakat kota Metro khususnya para muda-mudi yang mendengarkan program siaran dakwah melalui radio streaming di radio Ramayana Metro.

Program atau materi yang di siarkan melalui radio streaming Ramayana juga dapat dikatakan efektif apabila dapat mengantarkan pemahaman pendengar dalam mencapai tujuan pemahaman keagamaan. Sebaliknya, dikatakan tidak efektif apabila memang tidak memicu perkembangan kemampuan pemahaman keagamaan terhadap pendengar. Seperti yang diungkapkan oleh saudara NY (nama inisial) salah seorang Mahasiswa Perguruan di Kota Metro beralamat di Jln. Palapa 4 no. 23, Metro Timur dan berusia 22 tahun. "Ya, saya suka dengan materi dakwah yang disampaikan oleh udztadnya melalui radio streaming Ramayana, karena materi dakwah yang disampaikan dikemas dengan bahasa anak muda dan mudah dipahami".[96]

Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa pendengar radio streaming Ramayana merasa nyaman ketika mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i Ramayana dan pendengar memahami isi dari materi yang disampaikan melalui radio streaming Ramayana. Hal serupa juga diungkapkan oleh HA (nama inisial) beralamat di Jln. Wijayakusuma

[95] Hasil wawancara dengan Elok Nurullail, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

[96] Hasil wawancara dengan Novriansyah, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

rt/rw 001/003, Metro Pusat, bahwa HA (nama inisial) menyukai dan memahami materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana.

> "Alhamdulillah paham mbak, sangat suka dengan materi dakwah yang dibawakan oleh udztad/udztazahnya, karena dari bahasa penyampaiannya itu bisa diterima, nyambung, materinya juga gak selalu itu itu aja, tiap hari selalu disuguhkan dengan materi dakwah yang berbeda dan juga menarik, jadi gak bosan-bosan dalam mendengarkan pesan dakwah melalui radio streaming ramayana"[97].

Pernyataan ke dua responden menggambarkan bahwa pendengar merasa bangga dan senang, karena materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio streaming Ramayana dapat pendengar pahami. Pahamnya pendengar radio streaming Ramayana dikarenakan da'i dapat mengantarkan pemahaman isi pesan dakwah dengan adanya kreatifitas dari seorang da'i yaitu dengan memilih metode dalam menyampaikan pesan dakwah dan mengemas secara apik materi dakwah, sehingga pendengar merasa tertarik untuk mendengarkan pesan dakwah melalui streaming Ramayana.

Adanya metode yang dipakai dalam syiar dakwah melalui radio streaming Ramayana, metode tersebut dapat dikatakan efektif atau tidak tergantung pada kreatifitas da'i dalam menggunakannya dan kesesuaiannya dengan materi, tujuan dan keadaan pendengar. Seorang da'i yang kreatif akan mengkombinasikan banyak metode dengan metode-metode yang lain dan mengelola sedemikian rupa, sehingga para pendengar semakin tertarik dengan isi dan materi dakwah yang

[97] Hasil wawancara dengan Hajat Aprismawati, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

disampaikan. Mulai dari dakwah yang ringan berupa motivasi yang membangun bagi pendengar sampai metode dakwah yang sesungguhnya yang mewarnai dakwah radio streaming Ramayana dalam menegakkan syi'ar dakwah di radio, karena media radio streaming adalah *multimedia*, adapun metode dakwah radio streaming Ramayana yang saat ini digunakan dalam program acara dakwah Ramayana adalah seperti yang dikatakan oleh da'i radio Ramayana.

> "metode yang digunakan didalam berdakwah melalui radio, yang dipakai adalah metode bil-hikmah dan mujadalah. Bil hikmah itu dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan target audiens atau pendengar, biasanya menyesuaikan juga dengan materi, karena materi yang disampaikan kebanyakan untuk segment remaja-dewasa, yang kedua mujadalah. Mujadalah itu seperti berdakwah dengan membuka kesempatan kepada pendengar untuk bertanya atau bertukar pikiran dengan media yang ada yaitu melalui telepon, sms, *Face Book* (FB), atau dengan komentar melalui *instagram* yang ada di radio ramayana"[98]

Da'i Ramayana memiliki metode tersendiri yang dipakai untuk menarik simpati para pendengar, dengan adanya metode dakwah yang dipakai dalam menyiarkan dakwah melalui radio streaming, maka da'i akan memiliki kriteria khusus dimata para pendengar. Hal tersebut yang akan membuat para pendengar menjadi menyukai akan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i, melihat cara penyampaiannya yang menggunakan metode bil-hikmah yaitu dengan gaya bahasa menyesuaikan target pendengar dan juga menggunakan metode mujadalah agar suasana dakwah terasa hidup dengan memberikan solusi kepada pendengar untuk

[98] Hasil wawancara dengan Udztad Sarwidi, Penyiar Program Dakwah Radio Ramayana, Pada tanggal 01 Januari 2018.

menyampaikan pendapat atau bertukar pikiran melalui media telepon, sms ataupun komentar-komentar pendengar melalui media social, maka dapat dipahami bahwa da'i dapat mengkombinasikan dan menyesuaikan antara materi dakwah dengan metode dakwah yang dipakai guna menarik simpati para pendengar. Adapun contoh materi yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana yaitu materi yang berkaitan tentang ibadah, seperti yang peneliti dengarkan langsung menggunakan radio streaming, bahwasannya da'i menerangkan materi dakwah dengan judul Bid'ah.

> "Bid'ah terbagi menjadi 5 yang pertama bid'ah wajibah yaitu bid'ah yang sesuai dengan kaidah dan dalil diwajibkannya sesuatu dalam syariat, seperti pembukuan Al-Qur'an dan hadits Nabi Saw. Ke dua bid'ah muharrahmah yakni bid'ah yang bertentangan dengan syara', kemudian yang ke tiga bid'ah mantubah yaitu segala sesuatu yang baik tapi tak pernah dilakukan pada masa Rasulullah Saw, misalnya shalat tarawih secara berjama'ah, mendirikan madrasyah atau pesantren, lalu yang ke empat bid'ah makruah seperti menghiasi masjid secara berlebihan atau bisa dikatakan menghiasi masjid seperti menghiasi rumah/hotel/tempat-tempat lainnya yang digunakan bukan untuk sujud kepada Allah SWT. Ke lima adalah bid'ah mubahah seperti berjabat tangan setelah shalat, dari uraian diatas maka secara umum bid'ah terbagi menjadi dua yaitu bidah khasanah yakni bid'ah yang tidak dilarang dalam agama karena mengandung unsur yang baik dan tidak bertentangan dengan ajaran agama, maksud dalam kategori ini adalah bid'ah wajibah, mandubah dan mubahah. Bid'ah syai'ah/tolalah adalah bid'ah yang mengandung unsur negatif dan dapat merusak ajaran serta norma agama Islam, bid'ah muharromah dan bid'ah makruah dapat digolongkan pada bagian ke dua ini."[99]

Materi dan metode dakwah yang digunakan da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar di dukung juga oleh streaming radio yang ada di radio Ramayana. Hakikatnya, dakwah yang

[99] Materi dakwah yang disampaikan Udztad Sarwidi di radio Ramayana, pada tanggal 03 Januari 2018.

disiarkan melalui radio streaming terbilang efektif dikarenakan radio streaming dalam siarannya menggunakan jaringan internet, dimana pendengar hanya cukup dengan mengakses laman website streaming radio, kemudian sudah dapat mendengarkan program yang ada pada radio. Semakin mudah dan murahnya akses internet membuat para pendengar beralih menggunakan radio streaming dibandingkan dengan radio konvensional, dikarenakan jangkauan radio berbasis internet ini tak terbatas jangkauan wilayah juga pendengarnya dan radio streaming memiliki keunggulan dari sisi suara yang dihasilkan lebih jernih karena radio streaming berbasis data digital. Berkaitan dengan hal ini salah seorang responden KS (nama inisial) berusia 21 tahun, alamat Jln. Mawar 15 Polos, Metro Pusat, Kota Metro. KS (nama inisial) memberikan pendapatnya mengenai radio streaming sebagai media penyampai pesan dakwah.

> "Ya, saya mendengarkan dakwah dengan menggunakan radio streaming mbak. Menurut saya kalau mendengarkan lewat streaming itu lebih praktis dan juga suara yang dihasilkan melalui streaming lebih jernih, gak terjadi penumpukan sinyal seperti radio konvensional, karena biasanya radio konvensional suaranya ilang-ilang, gak jelas, makanya saya lebih suka mendengarkan program siaran dakwah melalui radio streamingnya, jadi ya kalau menurut saya, paslah, sangat cocok program dakwah disiarkan melalui streaming"[100]

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pendengar lebih menyukai mendengarkan program siaran dakwah melalui radio streaming

[100] Hasil wawancara dengan Khairullah Sahal, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 01 Januari 2018.

dibandingkan radio kovensional, tetapi dalam penyiarannya yang membutuhkan jaringan internet dalam mengakses laman website radio streaming, maka yang menjadi kendala adalah ketika jejaring internet mengalami gangguan, maka terputuslah akses untuk mendengarkan program dakwah melalui radio streaming. Hasil wawancara dari salah satu responden bernama ND usia 23 tahun, alamat Rejomulyo, Metro Selatan, yang menyatakan kebenaran akan adanya kendala dari akses radio streaming itu adalah sinyal yang tidak stabil.

> "iya betul mbak, itu memang jadi kelemahan di semua operator jaringan internet, tapi Alhamdulillah kalau untuk koneksi internet di wilayah saya bagus, tidak ada gangguan, dan saya rasa dengan paket internet yang semakin murah dan jaringan 4G yang semakin berkembang, radio streaming aksesnya akan lebih baik lagi, khususnya bagi pendengar yang berada di plosok desa, yang jangkauannya jauh dari internet"[101]

Hal serupa juga diungkapkan oleh YH (nama inisial) usia 20 tahun, alamat Mulyojati, Metro Barat.

> "iya kendalanya memang terlihat dari factor lemah dan kuatnya sinyal internet, tapi itu mungkin bagi pendengar yang tinggal jauh dari pusat Kota mbak, kalau untuk saya pribadi mendengarkan pesan dakwah melalui streaming nyaman-nyaman saja, tidak terkendala sinyal sama sekali, factor koneksi internet yang cepat"[102]

Pernyataan kedua responden dapat dipahami bahwa pendengar tidak mengalami kendala dalam mengakses laman website radio

[101] Hasil wawancara dengan Niken Dewi, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 01 Januari 2018.

[102] Hasil wawancara dengan Yuni Hidayatun Nikmah, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

streaming Ramayana, karena factor internet di wilayah Kota Metro yang terbilang sudah cukup bagus. Hal ini menggambarkan bahwa radio streaming di radio Ramayana dalam menyampaikan program dakwah sudah terbilang efektiv, karena dalam penyampaian materi dakwah menggunakan radio streaming dapat diterima dikalangan masyarakat, khususnya masyarakat Kota Metro.

2. Manfaat Pesan Dakwah Radio Streaming Ramayana 98,8 FM bagi Pendengar

Pengembangan dakwah islamiah merupakan proses interaksi dari serangkaian kegiatan terencana yang mengarah pada peningkatan kualitas keberagamaan umat Islam. Kualitas itu meliputi pemahaman ajaran Islam secara utuh dan tuntas, wawasan keberagamaan, penghayatan, dan pengamalannya, sebagai suatu proses maka tuntutan dasarnya adalah perubahan sikap dan perilaku yang diorientasikan pada sumber nilai yang islami. Terlihat dari hal itu, program siaran dakwah yang disiarkan melalui radio streaming Ramayana tentunya memiliki berbagai manfaat bagi objek sasaran dakwah atau pendengar. Manfaat yang didapat setelah mendengarkan syiar dakwah berpengaruh terhadap diri individu masing-masing, baik dari segi positif yang berangsur cepat atau lambat, setidaknya akan ada perubahan sikap dan perilaku positif yang terlihat dari pendengar. Hal tersebut dinyatakan oleh KA (nama inisial) seorang Mahasiswi berusia 20 tahun, beralamat di Rejomulyo, Metro Selatan. KA

(nama inisial) menyatakan bahwa banyak sekali manfaat dari mendengarkan dakwah melalui radio streaming Ramayana.

> "Ya tentunya bagi saya sangat bermanfaat mbak, selain untuk menambah wawasan seputar ilmu keagamaan, manfaat lain yang saya rasa bagi diri saya itu adanya perubahan sikap dari diri saya, yang tadinya belum baik perilakunya, jadi lebih baik, lebih bisa memahami oh ini yang diharuskan oleh agama, ini yang dilarang agama, jadi ada rambu-rambu ketika saya ingin mengambil suatu keputusan."[103]

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa KA (nama inisial), dapat merasakan adanya manfaat dari mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana. Manfaat dari mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana membawa dampak positif bagi para pendengarnya. Hal serupa juga dirasakan oleh HZ (nama inisial) usia 20 tahun, alamat Banjarsari, Metro Utara.

> "Manfaatnya itu ya otomatis menambah wawasan ilmu agama ya mbak, bagi diri saya sendiri pastinya lebih mudah untuk memahami mana yang baik, mana yang buruk. Ceramah yang diberi oleh udztadnya bisa jadi motivasi bagi diri saya sendiri, insha Allah berguna dan bermanfaat bagi yang lainnya juga".[104]

Manfaat dari mendengarkan radio streaming tentunya membawa dampak positif bagi setiap pendengar. Dampak positif tersebut bisa saja mengubah sikap dan perilaku para pendengar secara signifikan, yang tadinya kurang baik, menjadi baik, bertahap dan berangsur menjadi pribadi

---

[103] Hasil wawancara dengan Kiki Adzkiyah, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 03 Januari 2018.

[104] Hasil wawancara dengan Halimatus Zakiyah, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 08 Januari 2018.

yang lebih taat pada agama. Hal ini dinyatakan oleh MN (nama inisial) usia 24 tahun, alamat Purwoasri, Metro Utara.

> "iya siaran dakwah radio streaming jelas meningkatkan ibadah saya, karena manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana pastinya menambah ilmu seputar pemahaman keagamaan yang lebih dalam dan tentunya akan lebih menyempurnakan iman dan ibadah kita sehari-hari, jadi manfaat yang saya rasakan setelah mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana cukup membawa dampak positif dalam mengubah atau menata perilaku saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya."[105]

Pernyataan dari beberapa responden diatas, dapat dipahami bahwa pengaruh pesan dakwah yang disiarkan melalui radio streaming Ramayana dapat membawa dampak yang sangat baik bagi pendengar, yaitu dalam hal perubahan perilaku para pendengar yang berangsur menjadi lebih baik dan untuk manfaat dari mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana, pendengar merasakan banyak sekali manfaat yang di dapat setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana yaitu dengan bertambahnya wawasan ilmu keagamaan dan meningkatnya pemahaman ilmu keagamaan pendengar radio streaming Ramayana.

[105] Hasil wawancara dengan Mias Nurjannah, Pendengar Radio Streaming Ramayana, Pada tanggal 01 Januari 2018.

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program atau materi dakwah yang di siarkan melalui radio streaming Ramayana dengan segmentasi waktu yang cukup singkat, yaitu pada pukul 05.00-06.00 WIB, sudah dikatakan efektif karena dalam penyiarannya seorang da'i dapat mengantarkan pemahaman pendengar terhadap pemahaman keagamaan. Hal ini terbukti dari seringnya para pendengar untuk mendengarkan program dakwah melalui radio streaming Ramayana dan terlihat dari upaya da'i dalam menyampaikan isi pesan dakwah menggunakan beberapa metode serta materi dakwah yang dikemas semenarik mungkin, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan objek dakwah, yaitu para pendengar.
2. Pendengar radio streaming Ramayana merasa nyaman ketika mendengarkan materi dakwah yang ada di radio streaming Ramayana 98,8 FM, sedangkan perilaku pendengar setelah menedengarkan materi dakwah yang ada di radio streaming Ramayana berubah secara signifikan, menjadi lebih baik dan tentunya manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan isi pesan dakwah di radio streaming Ramayana dapat membantu para pendengar dalam peningkatan pemahaman keagamaan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas siaran dakwah radio streaming sebagai media dakwah islam di radio Ramayana 98,8 fm Metro, maka saran yang dianggap perlu, yaitu:

1. Bagi crew radio Ramayana, terkhusus untuk para penyiar dan da'i hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan meningkatkan kreatifitas dalam mengemas dan menyampaikan materi dakwah yang di sajikan di radio streaming Ramayana Metro, demi terlaksananya program dakwah yang utuh dan untuk mencapai pemahaman isi pesan dakwah kepada para pendengar.
2. Bagi penata program harus jeli memperhatikan terkait dengan kapan pendengar bisa mendengarkan di waktu yang tepat dan penambahan waktu siaran program dakwah di radio streaming Ramayana. Pola acara dakwah dengan durasi waktu yang relative singkat, seharusnya lebih tertata dengan adanya susunan mata acara dalam suatu program dakwah, yang memuat antara segmentasi informasi agama, musik dan iklan layanan masyarakat, hal tersebut diperlukan sebagai panduan dalam penyelenggaraan siaran.
3. Bagi peneliti berikutnya agar menjadi acuan awal untuk meneliti lebih lanjut tentang efektifitas dakwah radio streaming Ramayana Metro dan agar kiranya lebih disempurnakan validitas hasil akhir penelitian ini, maka penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya tidak dilakukan dengan waktu yang relative singkat.

4. DAFTAR PUSTAKA

5.
6. Anwar Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Ed. 1, Cet. ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
7.
8. Asep Syamsul. *Manajemen Program dan Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2017.
9.
10. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Karya Agung, 2006.
11.
12. Harley Prayudha. *Pengantar Wacana dan Praktik Penyiaran*. Jakarta: Lokomedia, 2014.
13. H.M.Arifin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
14. Lexy J. Meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* Ed. Revisi, Cet. ke-30. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012.
15. Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
16. Masduqi. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: LKiS, 2001.
17. Moh. Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
18. Morrisan. *Manajeman Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana, 2011.
19. Muhammad. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
20. Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009.
21. Sondang P. Siagian. *Teori Efektivitas.* Bandung: Lokopedia, 2001.
22. S.Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
23. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Ed. Revisi II, Cet. ke-IX. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
24.
25. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
26.
27. Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* Ed. Revisi STAIN. Cet. ke-1. Jakarta: Rajawali Pers 2016.

28. Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah.* Jakarta: Gaya Media Pratama, .

29. Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Cet. ke-1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING

(*STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO*)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

HALAMAN TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas Dakwah
    1. Pengertian Efektivitas
    2. Pengertian Dakwah
        a. Unsur-unsur Dakwah
        b. Macam-macam Dakwah
        c. Tujuan Dakwah
        d. Ayat dan Hadist Dakwah

B. Pengertian Radio Streaming sebagai Media Dakwah
1. Pengertian Radio
2. Pengertian Radio Streaming
3. Pengertian Media Dakwah
4. Jenis-jenis Program Siaran Radio

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian
B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder
C. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Streamng Ramayana 98,8 FM Metro
1. Sejarah Berdirinya Radio Ramayana 98,8 FM Metro
2. Visi Misi Radio Ramayana 98,8 FM Metro
3. Struktur Organisasi Radio Ramayana 98,8 FM Metro
4. Program Acara Radio Ramayana 98,8 FM Metro
B. Efektivitas Dakwah Radio Streaming (*Studi Kasus Di Radio Ramayana 98,8 FM Metro*)
1. Efektivitas Radio Streaming Ramayana 98,8 FM Metro dalam Menyiarkan Pesan Dakwah kepada Pendengar
2. Manfaat Pesan Dakwah di Radio Streaming Ramayana 98,8 FM Metro bagi Pendengar

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPUL DATA

EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING

(*STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO*)

A. WAWANCARA (INTERVIEW)

1. Kisi kisi wawancara dengan pihak pengelola radio Ramayana 98,8 FM Metro tentang Efektivitas Dakwah Radio Streaming

a. Apakah siaran dakwah dilakukan setiap hari di radio streaming Ramayana?
b. Berapa lama durasi waktu program acara dakwah disiarkan?
c. Apakah waktu siaran dakwah sudah cukup efektiv untuk para pendengar?
d. Apakah perlu penambahan jam siaran dakwah?
e. Apa metode yang digunakan untuk menarik simpati pendengar terkait materi dakwah yang disiarkan melalui radio streaming Ramayana FM?
f. Apakah materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi, situasi masyarakat Kota Metro?
g. Materi apa yang sangat diminati oleh pendengar radio streaming Ramayana?
h. Adakah kendala dalam penyampaian pesan dakwah kepada pendengar melalui radio streaming Ramayana?

2. Kisi – kisi wawancara dengan 10 masyarakat di lima kecamatan Kota Metro tentang Efektivitas Dakwah Radio Streaming

a. Apakah Anda mengetahui radio streaming Ramayana 98,8 FM?
b. Apakah Anda mengikuti program siaran dakwah radio streaming di radio Ramayana 98,8 FM?
c. Apakah Anda menyukai siaran dakwah yang disampaikan oleh da'i melalui radio streaming Ramayana FM?

f. Apakah manfaat setelah Anda mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana FM?

g. Bagaimanakah pendapat Anda mengenai siaran dakwah yang disiarkan melalui radio streaming Ramayana FM?

h. Apakah waktu siaran dakwah tersebut sudah efektiv/cukup untuk menambah wawasan seputar ilmu keagamaan bagi masyarakat Kota Metro?

i. Apakah dengan mendengarkan siaran dakwah melalui radio streaming Ramayana dapat meningkatkan ibadah dan mengubah prilaku Anda menjadi lebih baik?

B. DOKUMENTASI

1. Profil Radio Ramayana Metro, sejarah Radio Ramayana Metro, denah Radio Ramayana Metro, letak geografis dan struktur organisasi di Radio Ramayana Metro
2. Catatan dan foto kegiatan penelitian di Radio Ramayana Metro.

Metro, 08 Oktober 2017

Penulis,

Sara Dila Ridani
NPM 13106306

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 19651011 199003 1 010

Lembar Hasil Observasi

Pendengar Streaming Radio Ramayana 98,8 FM Metro

1. Nama Pendengar : MZ

   Usia : 27 tahun

   Alamat : Tejosari, Metro Timur

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

2. Nama Pendengar : NY

Usia : 22 tahun

Alamat : Iring Mulyo, Metro Timur

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

3. Nama Pendengar : HA

Usia : 22 tahun

Alamat : 15 Polos, Metro Pusat

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

4. Nama Pendengar : KS

Usia : 21 tahun

Alamat : 15 Polos, Metro Pusat

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

5. Nama Pendengar : ND

Usia : 23 tahun

Alamat : Rejomulyo, Metro Selatan

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

6. Nama Pendengar : KA

Usia : 20 tahun

Alamat : Rejomulyo, Metro Selatan

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

7. Nama Pendengar : HZ

Usia : 20 tahun

Alamat : Banjarsari, Metro Utara

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

8. Nama Pendengar : MN

Usia : 24 tahun

Alamat : Purwoasri, Metro Utara

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

9. Nama Pendengar : EN

Usia : 19 tahun

Alamat : Ganjar Agung, Metro Barat

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

10. Nama Pendengar : YH

Usia : 20 tahun

Alamat : Mulyojati, Metro Barat

No.	Indikator Observasi	Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Mengikuti program siaran dakwah radio streaming Ramayana setiap hari				
	Merasa nyaman ketika mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Merasa bosan mendengarkan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i disetiap harinya				
	Mengerti dan paham akan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana				
	Mempraktekkan pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i dalam kegiatan sehari-hari				
	Kecenderungan mencari penjelasan setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				
	Giat beribadah setelah mendengarkan siaran dakwah radio streaming Ramayana				

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 E-mail: stainmetro.kpi@gmail.com

Nomor : Sti.06/J-DK/PP.00.9/572/2016 Metro, 9 Agustus 2016
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag (Pembimbing I)
2. Romli, M.Pd (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	:	Sara Dila Ridani
NPM	:	13106306
Jurusan/ Prodi	:	Dakwah dan Komunikasi/ KPI
Judul	:	Efektivitas Dakwah Streaming Di Radio Ssb Fm Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing:
   a. Dosen Pembimbing I, bertugas mengarahkan judul, *outline*, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir setelah di *acc* pembimbing II;
   b. Dosen pembimbing II, bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan dari awal sampai selesai sebelum diajukan ke pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (Pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab. Terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199503 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 064/In.28/D.1/TL.00/02/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA RADIO RAMAYANA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 063/In.28/D.1/TL.01/02/2018, tanggal 07 Februari 2018 atas nama saudara:

Nama	:	**SARA DILA RIDANI**
NPM	:	13106306
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RADIO RAMAYANA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING (STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2018
Wakil Dekan I,

Hanifah Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail*: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 063/In.28/D.1/TL.01/02/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	SARA DILA RIDANI
NPM	:	13106306
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di RADIO RAMAYANA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS DAKWAH RADIO STREAMING (STUDI KASUS DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada tanggal : 07 Februari 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO Jl.KH. Dewantara kota Metro,Telp.(0725)41507	No. Dokumen	
		No. Revisi	RO
		Tgl. Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sara Dila Ridani Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

NPM :13106306 Semester/TA :IX/2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
	Senin, 5-02-2018		ACC BAB IV, dan V Lanjut Kepembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Romli, M.Pd.
NIP 196510111990031010

Mahasiswa Ybs,

Sara Dila Ridani
NPM 13106306

IAIN METRO	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO Jl.KH. Dewantara kota Metro,Telp.(0725)41507	No. Dokumen	
		No. Revisi	RO
		Tgl. Berlaku	
		Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sara Dila Ridani Fakultas/Jurusan: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/KPI

NPM : 13106306 Semester/TA : IX/2017-2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal yang di bicarakan	Tanda tangan
6	Kamis 8-2-18		Acc. Bab IV & V. Daftar Munaqosah Lengkapi berkas. berkas lejian	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag.
NIP 196909221998031004

Mahasiswa Ybs,

Sara Dila Ridani
NPM 13106306

Daftar SK

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
DIREKTORAT OPERASI SUMBER DAYA
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2 Jakarta 10110
Telp. (021) 30003100

IZIN STASIUN RADIO (ISR)

Dikeluarkan berdasarkan Undang-undang No.36 TH.1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pelaksanaannya

NOMOR : 01117834-000SU/20052014

KODE PEMOHON 6096 / NOMOR APLIKASI 6096001 / NOMOR STASIUN 1-CS/DS	IZIN PENYELENGGARAAN : NO : TGL :
DIBERIKAN KEPADA RADIO RAMAYANA WIRATAMA, PT ALAMAT : JL.TIRAM NO.1/15 A KOTA METRO, METRO TIMUR, LAMPUNG 34112 TLP. 0725-42181 FAX. 0725-46852 NAMA PENANGGUNG JAWAB : TANGGAL TERBIT : 01 Apr 2017 TANGGAL BERAKHIR : 31 Mar 2018	JENIS IZIN STASIUN: BC - Broadcasting Station;Sound RADIO JENIS DINAS : NAMA STASIUN : 6096/6096001/1/1/RADIO RAMAYANA WIRATAMA ALAMAT STASIUN : JL.TIRAM NO.1/15 A METRO LAMPUNG TENGAH, METRO PUSAT, KOTA METRO, LAMPUNG 34114 TANDA PANGGILAN : PM8FFX DAERAH LAYANAN : KOTA METRO
PERPANJANGAN	KOORDINAT LOKASI 105° 18' 20" BT 5° 10' 15" LS
DATA TEKNIS LEBAR PITA : 372 kHz KELAS EMISI : F3EHN DAYA PANCAR : 30.000 dBW (1.000 W) NOMOR KANAL : 113 **DATA PERANGKAT RADIO** MEREK / TIPE PEMANCAR : UNKNOWN / FM BROADCAST MEDIUM POWER PENERIMA : NOMOR SERI :	**TINGGI LOKASI (ASL)** : 350,0 m **DATA ANTENA** MEREK : PT SEMBARANGAN TIPE : OMNI VHF (RADIO FM) AZIMUTH : ELEVASI : TINGGI ANTENA (AGL) : 45,0 m
DATA FREKUENSI / FREKUENSI / POLARISASI / DATA STASIUN LAWAN NAMA / TANDA PANGGILAN / KOORDINAT TX / RX / 98.80 MHz / CL	
KETERANGAN	

IZIN STASIUN RADIO INI HARUS BERADA DI LOKASI PERANGKAT

A.N. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
Direktur Operasi Sumber Daya,

RACHMAT WIDAYANA

Lampiran Foto Hasil Wawancara

Wawancara dengan Hajat Apris Pendengar Radio Streaming Ramayana, pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018

Wawancara dengan Elok Nurullail Pendengar Radio Streaming Ramayana, pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018

Wawancara dengan Muhammad Zainal Arifin Pendengar Radio Streaming Ramayana, pada hari Senin, tanggal 08 Januari 2018

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengurusan Izin dan pengiriman Proposal						
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
5	Penentuan Sampel Penelitian						
6	Pengumpulan Data						
7	Kroscek Kevalidan Data						
8	Tabulasi Data						
9	Penulisan Laporan						
10	Sidang Munaqosyah						
11	Penggandaan Laporan dan Publikasi						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sara Dila Ridani, lahir pada tanggal 08 Maret 1995, anak pertama dari pasangan Abdullah Fadal dan Ningsih. Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN1 Giriklopomulyo Sekampung dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN1 Sekampung dan selesai pada tahun 2010, lalu dilanjutkan di MA MA'ARIF NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sebelumnya STAIN Jurai Siwo Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Penyiaran Islam pada semester I TA 2013/2014 yang insya Allah akan selesai pada tahun 2018.